Judul:

PERANGKAT-PERANGKAT AKTIVITAS TARBIYAH

Penulis:

-

Sumber:

-

ISLAMIC E-BOOKS

BAZ COLLECTIONS
Juni 2005

Perangkat-Perangkat Aktivitas Tarbiyah

Dalam proses tarbiyah, tidak lepas dari adanya da'I dan mad'u, atau murabbi dan mutarabbi, proses dan wajihah (lembaga) Keduanya adalah hal yang harus diperhatikan, kaitannya dengan murabbi dan mutarabbi, agar proses tarbiyah dapat berjalan sebagaimana mestinya.

1. Murabbi (pendidik)

Peran murabbi di sini sangat vital karena sebagai penanggung jawab jalannya proses tarbiyah.Baik dan buruknya perkembangan para mutarabbinya tergantung pada usaha dari para murabbi. Maka seorang murabbi hendaknya.

- Memiliki kepribadian Islam dan da'I
- Memiliki fikrah (pola pikir) yang benar tentang Islam, Akidah yang dalam dan amal yang berkelanjutan
- Memiliki tsaqafah Islamiyah yang cukup dan menguasai madah (materi-materi) tarbiyah.
- Berkepribadian membimbing, membantu dan mempunyai pola hubungan social yang baik.
- Mempunyai kecenderungan kepada da'wah.

2. Mutarabbi

Posisi mutarabbi tidaklah sevital murabbi, namun dalam proses tabiyaj ini mutarabbi juga harus mamilki beberapa persyaratan di antaranya:

- Memiliki kepribadian hanif dan kesiapan menerima tarbiyah
- Memiliki niat yang kuat untuk merubah diri dan orang lain
- Bersih dari unsure yang merugikan diri sendiri, keluarga dan orang lain.
- Memiliki potensi untuk turut ambil bagian dalam membangun kejayaan umat dan bangsa

3. Lembaga

Dalam hal ini keberadaan lembaga sebenarnya tidak mutlak. Bila kondisi memungkinkan tanpa harus menggunakan lembaga pun, proses tarbiyah dapat di laksanakan. Namun untuk mempertajam hasil tarbiyah, lembaga menjadi hal yang urgen juga. Lembaga yang dimanfaatkan ini hendaknya :

- Lembaga yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta tarbiyah sebagai media da'wah dan tarbiyah.
- Lembaga yang tidak menimbulkan fitnah, konflik dan konfrontasi di kalangan umat Islam.

- Lembaga resmi yang dapat diterima masyarakat.
- Berperan sebagai lembaga pergerakan Islam yang terbuka.

4. Proses Tarbiyah Islamiyah

Bila tarbioyah telah berjalan, maka proses tarbiyah ini berjalan dengan sendirinya. Kebanyakan para aktivis da'wah sudah paham sekali tahapan-tahapan tarbiyah ini. Diantaranya :

- Tabligh (da'wah secara umum) sebagai alat propaganda
- Da'wah fardiyah (pendekatan personal) sebagai sarana pemilihan calon mutarabbi untuk dibina.
- Takwiniyah (pembentukan) sebagai sarana penggodokan kader agar menjadi seorang Muslim yang sejati yang memiliki dediksi dan semangat juang tinggi dalam mendakwahkan Islam.
- Tanfizhiyah (pelaksanaan)sebagai ajang amal bagi para kader untuk berfkiprah dalam dunia da'wah.

PROFIL SEORANG MURABBI

Dalam aktivitas tarbiyah Islamiyah, peran seorang murabbi (pembina) jauh lebih luas dari pada seorang guru. Seorang murabbi tidak hanya dituntut untuk dapat mentransfer materi dengan baik tetapi juga dituntut untuk dapat melakukan pewarisan nilai-nilai rabbani kepada para mutarabbinya (binaannya).

Inilah beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang murabbi ketika melakukan proses tarbiyah dan da'wah Islamiyah :

1. Seorang murabbi adalah orang tua bagi mutarabbinya. Murabbi, dalam proses tarbiyah ini diharapkan mampu memposisikan dirinya di antara para mutarabbinya seakan-akan seperti orang tua yang senantiasa membimbing putra-putrinya menjadi orang yang lebih baik dari dirinya
2. Seorang murabbi adalah syaikha bagi para mutarabbinya. Seorang murabbi harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas ruhiahnya agar dapat menjadi sumber inspirasi bagi para mutarabbinya. Laksana seorang syaikh yang mempunyai kedalaman ilmu dan amal sehingga bisa memberikan kontribusi ma'nawiyah yang baik untuk mutarabbinya.
3. Seorang murabbi adalah ustadz bagi para mutarabbinya. Peran murabbi dalam hal ini adalah, handaknya seorang murabbi dapat memberikan kontribusio ilmu kepada mutarabbinya. Ialah samudra ilmu (bahrul uluum) bagi para mutarabbi. Jadi seorang murabbi harus senantiasa mang-up grade ilmu-ilmu yang telah didapatnya agar dapat mengikuti perkembangan permasalahan yang dihadapi oleh para mutarabbinya.
4. Seorang murabbi adlah seorang pemimpin. Di aini murabbi dituntut untuk dapat mengarahkan dan memimpin para murtarabbinya ke jalan Allah. Memberikan teladan,

nasihat dan arahan-arahan sehingga mutarabbin tidak mengalami patah jalan dalam da'wahnya.

SASARAN TARBIYAH ISLAMIYAH

Sama dengan amalan yang lain, tarbiyah juga memiliki sasaran dalam perjalanannya. Secara garis besar tarbiyah memiliki dua sasaran :

1. Peserta tarbiyah diharapkan dapt memahami dengan menyeluruh (syamil mutakamil) terhadap Islam. Pemahaman yang benar dan menyeluruh ini sangat di perlukan sebagai pondasi atau dasar pemikiran seseorang. Tidak saja dalm bidang amal ibadah. Tetapi juga dalam hal aqidah. Di antara hal-hal yang harus di pahami adalah :
   - Islam sebagai agama yang syamil (sempurna) meliputi segala sisi kehidupan.
   - Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai satu-satunya sumber hukum.
   - Beibadah dengan bersungguh-sungguh.
   - Menghindarkan dari perbuatan syirik sepoerti: jimat, mantera-mantera, jampi-jampi dan perdukunan.
   - Menerima pesan-pesan Rasulullah, para sahabat, tabiit tabiin dan para ulama – salaf maupun khalaf – dan tidak mencacoi mereka.
   - Meminta pendapat para ulama ` tentang sesuatu yang belum diketahuinya
   - Lebih baik mengutamakan amal dari pada hanya bicara.
   - Menyucikan dan mentauhidkan Allah.
   - Menjauhi setip perilaku bid'ah.
   - Berziarah dengan cara yang disyariatkan oleh Rasulullah saw.
   - Tidak mengkafirkan seorang Muslim yang telah bersyahadat dan telah menunaikan kewajibannya.
2. Peserta tarbiyah diharapkan dapat memiliki kedisiplinan yang sempurna.
   Kedisiplinan yang sempurna atau Al-'Iltijamu al-Kamil ini memiliki cirri-ciri sebagai berikut :
   - **Paham** : meyakini dan memahami Islam sebagai fikrah yang bersih.
   - **Ikhlas** : keikhlasan yang tercermin dari ucapan dan perbuatan yang semata-mata mencari ridha Allah.
   - **Amal** : amal yang dilakukannya hendaknya bukan atas kejahilan. Adapun tingkata amal dimulai dari memperbaiki dari, membentuk keluarga Muslim, membimbing masyarakat, membebaskan tanah air dari penjajahan, memperbaiki kondiai pemerintah, mempersiapkan asset untuk kemaslahatan ummatdan menegakan kepemimpinan di dunia dengan menyebarkan da'wah.
   - **Jihad** : Tahapan jihad yang harus dilakukan yang pertama dengan hati, dengan lisan, tulisan dan kekuasaan.Puncaknya adalah berperang di jalan Allah.
   - **Pengorbanan** : Untuk mencapai tujuan perlu adanya pengorbanan baik dengan harta, jiwa, waktu, kehidupan dan segala yang dimilikinya.

- **Taat** : Melaksanakan perintah dalam segala kondisi.
- **Tsabat** : Bersungguh-sungguh kepada jalan yang mengantarkan kepada tujuan
- **Tajarud** : membersihkan pola pikir dari berbagai prinsip dan pengaruh individu.
- **Ukhuwah** : hati dan ruh yang terikat dengan akidah adalah wujud dari persaudaraan yang hakiki.
- **Tsiqah** : Kepercayaan yang memberikan rasa puas yang dipimpin terhadap yang meimpin dalam hal kepemimpinan dan keikhlasan selanjutnya melahirkan rasa cinta, penghrgaan dan penghormatan.

SYAHADATAIN

1.1. Ahammiyatui Syahadatain (Pentingnya Dua Kalimat Syahadat)

A. Tujuan Materi

1. Peserta tarbiyah mampu memahami pentingnya syahadat dalam keidupan Muslim.
2. Peserta tarbiyah mampu memahami bahwa syahadat merupakan gerbang pertama seseorang untuk masuk agama islam
3. Peserta tarbiyah mampu memahami bahwa dua kalimat syahadat adalah intisari dari ajaran agama Islam.
4. Peserta tarbiyah mampu meyakini bahwa syahadat merupakan konsep dasar reformasi total dalam kehidupan ummat.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Urgensi syahadatain (QS. 4:41, 2:143)
2. Pintu masuk ke dalam Islam (QS. 7:172, 47:19)
3. Intisari ajaran Agama Islam (QS. 21:25, 45:18)
4. Konsepdasar reformasi total(QS. 6:122, 13:11)
5. Hakikat da'wah para Rasul (QS. 21:15, 3:31, 6:19, 16:36)
6. Keutamaan yang besar (*Hadist : Man qala Lailaha illallah, dakhalal jannah*)

1.2. Madlulu Syahadatain (Kandungan Kalimat Syahadat)

A. Tujuan Materi

1. Peserta tarbiyah dapat memahami kandungan makna dari kata "Syahadah" berikut kosekuensinya.
2. Peserta tarbiyah dapat memahami pengertian iman serta hubungannya dengan syahadat.
3. Peserta tarbiyah mapu menyadari bahwa hanya dengan jalan istiqamah di dalam bersyahadat yang dapat mengantarkan manusia menuju kebahagiaan.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Kandungan kata "*Syahadat*"
   - Iqrar (pengakuan) (QS. 3:18, 81)
   - Sumpah (QS. 63:2, 24:6, 8)
   - Perjanjian (QS. 3:18, 5:7, 2:26-27)
2. Iman (QS. 2:285, dan hadist :*al-Imanu, Tasdiiqun bi qalbi*….")
   - Perkataan
   - Membenarkan
   - Amal
3. Istiqamah (QS. 41:30)

- ♦ Berani (QS. 41:30, 5:52)
- ♦ Tenang (QS. 41:30, 13:28)
- ♦ Optimis (QS. 41:30, 24:55)

4. Bahagia (QS. 3:185)

1.3. Ma'na Ilah (Makna Kata Tuhan)

A. Tujuan Materi

1. Peserta tarbiyah mampu menyebutkan sumber kata :"*ilah*" dan pengertiannya
2. Peserta tarbiyah mampu mendefinisikan kata "*al-llah*" dan kata :*al-Ma'bud"*
3. Pesrta tarbiyah mampu menyadari konsekuensi dari pengakuan terhadap makna "*al-illah*" dan "*al-Ma'bud*"

B. Kisi-Kisi Materi

1. Kandungan makna : *aliha – ya'lahu – ila*ahan
   - ♦ Merasa tenang padanya (QS. 10:7)
   - ♦ Berlindung kepadanya (QS. 72:6)
   - ♦ Selalu merindukanya (QS. 7:138)
   - ♦ Mencintainnya (QS. 2:165)
2. Konsekuensi empat poin dari *aliha* membawa arti '*abadahu* (QS. 2:165)
   - ♦ Kecintaan yang sempurna
   - ♦ Menghinakan diri di hadapannya dengan sempurna
   - ♦ Menundukan diri dengan sempurna
3. Kandungan kata *Al-llah* (QS. 2:186, 21:90-91, 8:2)
   - ♦ Yang diharapkan
   - ♦ Yang ditakuti
   - ♦ Yang diikuti
   - ♦ Yang dicintai
4. Adanya *Al-llah* berarti *Al-ma'bud* (QS.109:1-6, 2:21, 7:196)
   - ♦ Yang layak diberikan wala' (loyalitas)
   - ♦ Yang wajib ditaati
   - ♦ Yang harus diberikan otoritas kepadanya

1.4. Al-Wala' Wal Bara' (Loyalitas Dan Anti Loyalitas)

A. Tujuan materi

1. Memahami bahwa kalimat "*La ilaha illallah*" dan *Muhammad Rasulullah* " adalah dasar seluruh ajaran Islam.
2. Menyadari bahwa "*La ilaha illallah*" mengandung konsekuensi menolak segala sesembahan selain Allah dan hanya menerima Allah saja sebagai satu-satunya sesembahan.

3. Menyadari bahwa memberikan loyalitas kepada Allah dan Rasul denan beribadah yang ikhlas kepada Allah serta *ittiba'* sunnah adalah wajib.

B. Kisi-Kisi Materi

1. *Laa ilaha illallah*
   - *La* adalah kata penolakan
   - *Ilaha* adalah yang di tolak
   - *Illa* (melainkan) adalah ungkapan pengukuhan (*itsbat*)
   - Allah swt adalah yang dikukuhkan (di *itsbat*-kan)
2. *Al-Bara'* (melepaskan diri) (QS. 60:4, 7:59, 63,73,85)
   - Mengingkrai
   - Membenci
   - Memusuhi
   - Memutus hubungan
   - Manghancurkan
3. *Al-Wala'* (loyalitas) (QS. 7:196, 5:55, 4:59, 5:7, 47:7, 2:165, 3:31)
   - Taat
   - Mendekati
   - Membela
   - Mencintai
   - Membangun
4. *Al-Hamdu wal Bina*' (Menghancurkan dan membangun) adalah makna ikhlas (QS. 98:5, 39:11,14).
   - Muahmmad Rasulullah – Konsep *Al-Wala' wal Bara'*
   - Allah adalah sumber nilainya (QS. 2:147, 7:2)
   - Rasul adalah contoh pelaksanaannya (QS. 33:21, 59:7)
   - Orang Mukmin adalah pelaksananya (QS. 33:36, 35:32)
   - Hadist Al-Hafizh Abu Al-Qasim Ath-Thabrani meriwayatkan dari Usmah bin Zaid r.a., bahwa rasulullah saw. Bersabda "semuanya termasuk kedalam ummat "
5. *Kaifiyah* (cara) membangun dan menghancurkan adalkah ittiba' (QS. 3:31).

1.5. Kalimatullah Hiyal-'Ulya (Kalimat Allah Yang Tinggi)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa dua kalimat syahadat adalah konsepsi Allah yang wajib dijunjung tinggi.
2. Mengarti perbedaan konsepsi tauhid dengan konsepsi syirik baik dalam teori atau praktek.
3. Menyadari bahwa jahiliyah itu lemah dan rendah sedangkan Islam dengan konsepsi syahadatain itu kuat, kokoh, dan tinggi.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Konsep Islam – Asy-syahadatain
    - Kalimat Allah swt. Yang tinggi (QS. 9:40)
    - Kalimat tersebut berorientasi kepada tauhid (QS. 112:1-3)
    - Berupa kalimat taqwa (QS. 48:26)
    - Kalimat tersebut adalah kalinat yang baik (QS. 14:24)
    - Bersifat tetap (tidak berubah) (QS. 14:24)
    - Kuat (QS. 5:3, 58:21 dan Hadist)
2. Konsep selain Islam – Pemikiran jahiliyah
    - Kalimat kaum kafir yang hina (QS. 9:40)
    - Kalimat tersebut berorientasi pada syirik (QS. 39:64)
    - Kebanggan jahilyah (QS. 48:26)
    - Kalimat tersebut merupakan kalimat yang buruk (QS. 14:26)
    - Bersifat labil (berubah / goncang) (QS. 14:26)
    - Lemah (QS. 29:41)

1.6. Marahil At-Tafa' Bisy-Syahadatain (Tahapan Berinteraksi Dengan Dua Kalimat Syahadat)

A. Tujuan Materi

1. Mengerti peranan sikap cinta dan ridha dalam penerimaan syahadatain.
2. Memahami tiga pokok kandungan syahadatain yang menjadi landasan keseluru-han ajaran Islam.
3. Menyadari wajibnya men-*shibghah* hati dan jasadnya dengan syahadatain.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Cinta (QS. 2:165, 8:2, 9:24)
2. Ridha (QS. 2:207)
    - Kepada Allah swt. (QS. 2:207, 92: 20-21, 94:8)
    - Kepada Islam (QS. 3:19, 85)
    - Kepada Muhammad (QS. 33:21)
3. Membentuk celupan Allah / *shibghah* (QS. 2:138, 4:125)
    - Dalam hati (QS. 26:89)
    - Dalam akal (QS. 3:190-191, 30:20-24)
    - Dalam jasad (QS. 2:251, 28:26)

1.7. Syuruthu Qubulisyi Syahadatain (Syarat-Syarat Diterimanya Syahadat)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa syahadat yang diucapkannya harus dilandasi pengetahuan, keyakinan, ikhlas, membenarkan, mencintai, menerima dan tunduk.
2. Menyadari bahwa kebodohan, keraguan, syirik, dusta, benci, ingkar, dan menolak pelaksanan adalah diantara sikap-siakp yang menyebabkan ditolaknya syahadatain.
3. Mampu mewujudkan sikap rela diatur oleh Allah, Rasul, dan Islam disetiap keadaan.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Diterimanya syahadat :
   - Ilmu yang menolak kebodohan (QS. 47:19, 3:18, 43:86)
   - Yakin yang menolak keraguan (QS. 49:15)
   - Ikhlas yang menolak kemusyrikan (QS. 98:5, 18:110)
   - Kebenaran yang menolak kedustaan (QS. 2:8-9, 33:23-24)
   - Cinta yang menolak kebenciaan (QS. 2:165, 8:2)
   - Menerima yang jauh dari penolakan (QS. 4:65)
2. Ridha (QS. 76:31)
   - Dengan Allah
   - Dengan Rasul
   - Dengan Islam

1.8. Ar-Ridah (Rela)

A. Tujuan Materi

1. Memaham ibahwa ridah terdapat Allah berarti menerima semua ketentuan Allah terhadap manusia, alam semesta, dan tuntunan Allah terhadap kita.
2. Menyadari bahwa *taqdir kauni* dan *syar'I* adalah rahasia Allah yang besar dan harus diterima dengan iman. Sedangkan sunatullah di jagad raya ini dapat dipelajari dalam rangka meningkatkan iman.
3. Pesrta tarbiyah menyadari bahwa ia harus bersikap sesuai dengan tuntunan Allah sebagai konsekuensi syahadatain.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Ridha (QS. 2:207, 284, dan 286)
2. apa yang Allah kehendaki (QS. 76:30, 18:24, 3:26, 31:29)
   - Terhadap kita – alam ghaib (QS. 6:59, 2:3), merupakan qadha dan qadar (QS. 9:51, 57:22), dia tidak ditanya apa yang diperbuat (QS. 21:23), tidak dapat dipelajari (QS. 17:85), untuk diambil hikmahnya (QS. 57:23)
   - Terdapat alam (QS. 25:2), alam eksperimen (QS. 35:28), merupakan sunatullah di alam (QS. 41:53), untuk dikaji / atau dipelajari dan dijadikan sarana (QS. 3:190), untuk dimanfaatkan (QS. 11:61)

- Dari diri kita (QS. 57:16, alam nyata (QS. 30:7), merupakan *taqdir syar'I* (QS. 4:65, 6:153, 42:13), untuk dipelajari dan diamalkan (QS. 9:105), merka akan ditanya (QS. 21:23), untuk ditaati (QS. 24:51).

3. Keyakinan (QS. 49:15)

1.9. Tahqiqqu Ma'na Asy-Syahadatain (Realisasi Kandungan Duakalimat Syahdat)

A. Tujuan Materi

1. Memahami tiga bentuk hubungan antara Allah dengan seorang mukmin : cinta, bisnis, dan kontrak kerja, serta bercita-cita merelisasikan dalam kehidupan.
2. Menyadari bahwa berjihada di jalan Allah merupakan jalan hidup yang wajib ditempuh.
3. Menyadari kewajiban menghias diri dengan sifat-sifat mujahid yang merindukan syahid.

B. Kisi-Kisi Materi

Hubungan mukmin dengan Allah swt.

1. Cinta (QS. 2;165, 8:2)
2. Perniagaan (QS. 61:10)
3. Kerja (QS. 9:105)
4. Mukmin sebagai penjual (QS. 57:12, 2:165, 9:111)
5. Allah swt. Sebagai pembeli (QS. 9:111). Yang dijual oleh mukmin adalah harta dan jiwa, harganya syurga dan keridhaan-Nya.
6. Semuannya itu diwujudkan dalam bentuk jihad (QS.61:11,49:15, 29:69, 22;78) dalam kehidupan mukmin dari syahadah hingga syahid (QS. 7:172, 5:7, 3:52, 33:23)
7. Sifat mukmin mujahid (QS. 9:112) selalu bertaubat, beribadah, berpergian, di dalam rangaka da'wah (*bersiahah*) ruku', sujud, amar ma'ruf nahi munkar dan memelihara hukum-hukum Allah SWT.

1.10. Tahqiiq Asy-Syahadatain (Relisasi Kalimat Syahadat)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa hati yang suci, akal yang cerdas merupakan sumber pelaksanaan ajaran Islam.
2. Memahami cara untuk mencapai aqidah yang benar dan fikrah Islami serta pemeliharaannya.
3. Memahami hubungan da'wah dan harakah dengan pemeliharaan pelaksanan syahadat.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Syahadat adalah *ikrar* (pernyataan / janji) dan sumpah seorang muslim terhadap keesaan Allah swt. (*tauhidullah*)
2. Tujuan hidup muslim adalah Allah (QS. 6:162)
3. Pedoman hidup Muslim adalah Al-Islam (QS. 6:153, 3:85, 3:19)
4. Contoh dalam hidup Muslim adalah Rasulullah saw. (QS. 33:21)
5. Hati yang bersih (QS. 26:87-89, 50:33) :
   - Berharap pada rahmat Allah (QS. 33:21)
   - Takut pada azab Allah (QS. 6:15-16)
   - Kecintaan Allah (QS. 39:1-14)
   - Dengan ketiga sikap di atas seseorang musli dapat mencapai akidah yang baik dan menghasilkan niat yang ikhlas
6. Akal yang cerdas :
   - Mempelajari Al-Qur'an (QS. 38:29, 47:24)
   - Memikirkan alam (QS. 3:191)
   - Mengingat maut (QS. 3:192-194)
   - Dengan ketiga aktivitas itu muslim dapat memiliki pemikiran Islam yang benar dan kelak ia akan menemukan konsep yang bener (manhaj yang shahih) (QS. 41:53, 5:48)
7. Niat yang ikhlas dan konsep yang benar ini akan mendorong mukmin untuk mnegakan pergerakan dan jihad (QS. 29:6, 47:31,) serta da'wah dan tarbiyah (QS. 41:33, 16:125)

1.11. Ash-Shibghah Wal Inqilab (Pewarnaan Dan Perubahan)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa syahadatain hareus mengubah diri sendiri baik dalam keyakinan, pemikiran, perasaan, maupun tingkah laku.
2. Mengrti rangkuman menyeluruh dari syahadatain sebagai titik tolak program pembinaan.
3. Menyadari bahwa nilai pribadi seorang muslim terletak pada *syakhshiyah Islamiyah*-Nya

B. Kisi-Kisi Materi

1. *Syahadatain* berarti :
   - Pengakuan bahwa tidak ada Ilah selain Allah menuntut adanya penghambaan secara menyeluruh kepada Allah (tiada sesembahan selain Allah) dan harus mengimani Allah (QS. 21:25)

- Pengakuan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, menuntut kesediaan menjadikan Rasulullah sebagai teladan (QS. 33:21), sehingga menjadi bernilai di sisi Allah.

2. *Syahadatai* menjadikan seseorang muslim memiliki rasa cinta (*mahabbah*), ridha, iman, dan membentuk *shibghah* (celupan) (QS. 2:138), sehingga menimbulkan perubahan total (Qs. 2:207-208) : dalam
   - Keyakinan (QS. 6:19)
   - Cara berpikir (QS. 50:37, 67:10)
   - Perasaan / selera (QS. 24:26, 5:10)
   - Tingkah laku (QS. 25:63)
3. Seluruhnya membentuk kepribadian Islam (QS. 3:64) yang bermutu di sisi Allah swt. (QS. 5:27, 49:13)

MA'RIFATULLAH

2.1. Ahammiyyatu Ma'rifatullah (Pentingnya Mengingat Allah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami pentingnya *ma'rifatullah* dalam kehidupan manusia.
2. Memahami bahwa *ma'rifatullah* dapat menjadikannya mencapai hasil penambahan iaman dan taqwa

B. Kisi-Kisi Materi

1. Kepentingan menganal Allah (QS. 47:19, 3:18, 22:72-73, 39:67)
2. Tema pembicaraan *ma'rifatullah* – Allah Rabbul Alamin (QS. 13:16, 6:12, 19, 29:59, 24:35, 2:225)
3. Didukung dalil yang kuat :
   - Naqli (QS. 6:19)
   - Aqli (QS. 3:190)
   - Fitri (QS. 7:172, 75:14-15)
4. Dapat meningkatkan iman dan taqwa :
   - Kemerdekaan (QS. 6:82)
   - Ketenangan (QS. 13:28)
   - Berkah (QS. 7:94)
   - Kehidupan yang baik (QS. 16:97)
   - Surga (QS. 10:25-26)
   - Keridhaan Allah (QS. 98:9)

2.2. Ath-Thariiqila Ma'rifatullah (Cara Menuju Ma'rifatullah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa jalan menuju Allah adalah melalui ayat-ayat-Nya.
2. Memahami pendekatan Islam dan non Islam terhadap ayat-ayat Allah.
3. Mengikuti sifat mukmin dalam mengenal Allah dan menjauhi sikap orang-orang kafir.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Jalan menuju pengenal terhadap Allah swt.
2. Ayat-ayat :
   - Ayat *qauliyah* (QS. 95:1-5)
   - Ayat *kauniyah* (QS. 41:53, 3:190)
3. Metode Islam :
   - Dengan *naql* dan akal (QS. 10:100-101, 65:10, 67:10)
   - Membenarkan (QS. 3:191, 50:37)
   - Menghasilkan iman
4. Metode selain Islam :

- Dugaan dan hawa nafsu (QS. 2:55, 10:36, 6:115)
- Ragu-ragu (QS. 22:55, 24:50)
- Berakibat kufur

2.3. Al-Mawani'fii Ma'rifatillah (Penghalang Mengenal Allah)

A. Tujuan Materi

1. Mengerti sifat-sifat pribadi manusia yang menjadi penghambat dari mengenal Allah.
2. Menyadari bahwa sifat- sifat itu dapat membawanya pada kekufuran karena itu ia berupaya menjauhi sifat-sifat itu.
3. Menumbuhkan motivasi untuk mewujudkan sifat yang memudahkan mengenal Allah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Sifat-sifat yang menghambat pengenalan terhadap Allah.
2. Sifat yang berasl dari penyakit sahwat :
    - Fasiq (QS. 2:26, 27, 59:19)
    - Sombong (QS. 16:22, 40:35, 56, 7:12)
    - Zalim (QS. 61:7, 32:22)
    - Dusta (QS. 2:10, 77:10-19)
    - Banyak dosa (QS. 83:14)

    Akan di murkai – di obati dengan *mujahadah*
3. Sifat yang berasal dari penyakit subhat
    - Jahil (QS. 39:65)
    - Ragu-ragu (QS. 22:55)
    - Lalai (QS. 7:179)

    Berakbat sesat – di obati dengan ilmu

2.4. Al-Adillah 'Alawujudillah (Bukti Keberadaan Allah)

A. Tujuan Materi

1. Mengenal beberapa pentingnya menyadari eksistensi Allah dalam kehidupan
2. Mengerti dalil-dalil yang diaplikasikan untuk menyadari eksistensi Allah
3. Memotivasi untuk mengtauhidkan Allah karena menyadari kebesaran Allah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Eksistensi Allah :
    - Dalil fitrah (QS. 7:172, 29:61, 49:9, 75:14-15)
    - Dalil indera (QS. 54:1, 17:1, 8:9, 3:125, 36:37-40)
    - Dalil Aqli (QS. 41:53, 27:88, 87:1-4)
    - Dalil Naqli (QS. 4:82, 17:88, 30:1-3, 15:9, 47:4)

- Dalil Sejarah (QS. 3:137, 7:176, 12:111, 11;120)

2. Mengagungkan Allah
3. Mentauhidkan Allah (QS. 21:92)

2.5. Tauhidullah (Mengesakan Allah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami konsep *Tauhid rubbudiyah*, *Mulkiyah* dan *Uluhiyah* serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyadari wujud kerajaan Allah di alam semesta.
3. Menyadari wajibnya menolak kepemimpinan, hukum, dan otoritas selain Allah, serta menjadikan Allah saja sebagai pemimpin, pembuat hokum dan tujuan hidup.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Tauhidullah
   a. *Rububiyatullah* (QS. 1:2, 7:54)
      - Pencipta (QS. 25:2)
      - Pemberi Rizki (QS. 51:57-58)
      - Pemilik (QS. 2:284)
      - Raja (QS.1:4 114:2, 62:2)

   b. Mulkiyatullah
      - Pemimpin (QS.7:196)
      - Pembuat hokum (QS. 12:40)
      - Pemerintah (QS. 7:54)
      - Yang dituju (QS. 6:162)

   c. *Ilah* yang Abadi (QS. 114:3, 109:1-6)
2. *Tauhidullah 'Ibadah* (pemurnian ibadah)
   a. Tauhidullah
      - Ikhlas (QS. 112:1-3, 38:83)
      - Mengingkari thaghut (QS. 2:256, 4:60)
      - Menjauhi *thaghut* (QS. 16:36, 39:16-18)
      - Tidak adanya syirik (QS. 39:3, 11,14,)

   b. Iman terhadap Allah (QS. 2:256)
   c. Mengabdi hanya kepada Allah (QS. 16:36)
   d. Mengesakan Allah dalam beribadah (QS. 98:5)
3. *Akhthar Asy-Syirik* (Bahaya Syirik)
   a. Definisi thaghut (QS. 98:6-8, 79:17) adalah segala sesuatu yang abadi selain Allah dan dia ridha di ibadahi.
   b. Macam-macam thaghut :

- ♦ Syaithan (QS. 36:60, 4:118, 14:22)
- ♦ Pemerintah zhalim (QS. 5:44, 45, 47)
- ♦ Hukum jahiliyah (QS. 4:60, 5:50)
- ♦ Dukun dan tukang sihir (QS. 72:6, 2:102)
- ♦ Berhala (QS. 4:117, 14:35-36)

c. Bahaya syirik

- ♦ Kezhaliman yang besar (QS. 3:13)
- ♦ Tidak mendapat ampunan (QS. 4:48,116)
- ♦ Dosa yang besar (QS. 4:48)
- ♦ Kesesatan yang jauh (QS. 4:60, 116)
- ♦ Diharamkan surga (QS. 5:72)
- ♦ Masuk neraka (QS. 5:72)
- ♦ Dihapuskan amal (QS. 39:65, 6:88)

2.6. Al-Hayah Fi Zhilali Tauhid (Hidup Di Bawah Naungan Tauhid)

A. Tujuan Materi

1. Memahami cakupan tentang Tauhid dengan benar tanpa penyimpangan sesuai dengan manhaj para salafushalih.
2. Memahami empat bentuk tauhidullah yang menjadi misi ajaran Islam di dalam Al-Qur'an maupun as-sunnah meliputi *: asma wasifat, rububiyh, mulkiyah,* dan *uluhiyah.*
3. Memahami dam termotovasi untuk melaksanakan sikap yang menjadi tuntunan utama dari seiap macam tauhid tersebut.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Allah:
   - ♦ Dzat (QS. 112:1-2, 42:11, 6:103)
   - ♦ Sifat (QS. 7:180, 17:110)
   - ♦ Nama-nama (QS. 7:110)
   - ♦ *Af'al* (perbuatan) (QS. 85:16, 21:23)
2. Macam-macam, tauhid :
   - ♦ Asma dan sifat (QS. 1:1)
   - ♦ Rububiyah (QS. 1:2, 114:1, 7:54)
   - ♦ Mulkiyah (QS. 3:26, 189, 62:2)
   - ♦ Uluhiyah (QS. 1:5, 114:3)
3. Terangkum dalan kalimat *la ilaha illallah*:
   - ♦ Allah sebagai kecintaan (QS. 2:165, 8:2)
   - ♦ Rabb yang dimaksud (QS. 6:162)
   - ♦ Raja yang ditaati (QS. 4;59)

- ♦ Ilah yang abadi (QS. 51:56)

4. Tercapai kehidupan yang baik (QS. 16:97)

2.7. Ma'na La Ilaha Illallah (Makna La Ilaha Illallah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami pengertian *La ilaha Illallah* secara benar, an jelas dan menyeluruh
2. Tertanam keyakinan yang kuat terhadap Allah sehingga terlepas dari ketergantungan kepada selain-Nya.
3. Termotivasi untuk mewujudkan akhlak yang sesuai dengan pemahaman ini.

B. Kisi-Kisi Materi

Makna *la ilaha illallah:*

1. Tiada pencipta selain Allah (QS. 25:2)
2. Tiada pemberi rizki selain Allah (QS. 52:57-58)
3. Tiada pemilik selain Allah (QS. 4:131-132, 2:284)
4. Tiada raja / kerajaan selain Allah (QS. 62:1, 36:83, 67:1, 3:189)
5. Tiada pembuat hokum selain Allah (QS. 12:40, 6:114, 33:36, 28:68,45:18, 42:20, 6:137)
6. Tiada pemerintah selain Allah (QS. 7:54)
7. Tiada pemimpin selain Allah (QS. 2:257)
8. Tiada yang di cinta selain Allah (QS. 2:165)
9. Tiada yang ditakuti selain Allah (QS. 2:40, 9:18)
10. Tiada yang diharapkan selain Allah (QS. 94:8, 18:110)
11. Tiada yang memberi manfaat atau mudharat selain Allah (QS. 6:17)
12. Tiada yang mengidupkan dan mematikan selain Allah (QS. 2:2:258)
13. Tiada yang mengabulakan permohonan selain Allah (QS. 2:186, 40:60)
14. Tiada yang melindungi selain Allah (QS. 16:98, 72:6)
15. Tiada wakil selain Allah (QS. 3:159, 9:52)
16. Tiada yang diagungkan selain Allah
17. Tiada yang dimohon selain Allah (QS. 1:5)

2.8. Mahabbatullah (mencintai allah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami perbedaan antara cinta kepada Allah dengan cinta kepada selain-Nya serta menjadikan cinta kepada Allah di atas segala-galanya.
2. Mentadari pentingnya melandasi seluruh aktivitas hidup dengan kecintaan kepada Allah, rasul, dan perjuangan.
3. Merasakan kecintaan Allah pada orang-orang Mukmin dan wajibnya mencintai sesuatu secara manhaj.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Hakikat cinta :
   - Cinta yang mengikuti syari'at – dasarnya iman (QS. 3:15, 52:21, 3:170)
   - Cinta yang tidak mengikuti syari'at dasarny syahwat (QS. 3:14, 80:34-37, 43:67)
2. Ciri-ciri Cinta :
   - Selalu mengingat-ingat (QS. 8:2)
   - Mengagumi (QS. 1:1)
   - Ridha / rela (QS. 9:61)
   - Siap berkorban (QS. 2:207)
   - Takut (QS. 21:91)
   - Mengharap (QS. 21:90)
   - Menaati (QS. 4:80)
3. Tingkatan Cinta :
   - Cinta menghamba – hanya dengan Allah – untuk menyembah atau mengabdikan diri (QS. 2:21)
   - Mesra – dengan Rasulullah dan Islam – untuk diikuti
   - Rasa rindu – dengan Mukminin (keluarga atau jamaah) – untuk salaing kasih sayang dan saling mencintai (QS. 48:29, 5:54-56)
   - Curahan hati – untuk kaum Muslimin umumnya – untuk persaudaraan Islam
   - Rasa simpati – pada manusia umumnya – untuk dida'wahi
   - Hubungan hati – hanya dengan benda-benda – untuk memanfaatkan
4. Kelaziman Cinta :
   a. Menghasilkan loyalitas :
      - Mencintai siapa-siapa yang dicintai Kekasih
      - Mencintai apa saja yang dicintai Kekasih

   b. Melapaskan diri (*bara*) :
      - Membenci siapa saja yang dibenci Kekasih
      - Membenci apa saja yang dibenci Kekasih

2.9. Ma'iyatullah (Kesertaan Alaah)

A. Tujuan Materi

1. Menyadari adanya pengawasan dan kesertaan Allah dalam seluruh aktivitas hidupnya.
2. Termotivasi untuk meningkatkan iman dan amal shalih karena mengharap dukungan Allah.

3. Menyadari bahwa perjuangan tidak akan mencapai kajayaan tanpa dukungan Allah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Kesertaan Allah umum (QS. 57:4, 58:7, 11)
2. Mukmin :
   - Pengawasan Allah (QS. 50:16,-18, 89:14, 2:284)
   - Kebaikan Allah (QS. 28:77, 31:20)
3. Kesertaan Allah khusus (QS. 26:62, 9:40):
   - Iman (QS. 16:128)
   - Amal saleh (QS. 47:7, 8:10)
4. Dukungan Allah (QS. 8:9, 3:125, 3:168)
5. Mencapai sukses (QS. 3:185)
6. Kafir – ingkar nikmat Allah (QS. 16:83)
7. Lalai (QS. 7:179, 18:28)
8. Akibatnya bermaksiat kepada Allah.

2.10. Al-Ihsan (Berbuat Baik)

A. Tujuan Materi

1. Memahami komitmen moral, operasopnal, dan kualitas operasional dalam Islam.
2. Termotivasi untuk berniat dan beramal secara ihsan berdasarkan keyakinan adanya kesertaan dan pengawasan Allah.
3. Menyadari nilai kasih sayang, pahala, dan pertolongan Allah yang dituju oleh setiap muslim dalam berjihad.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Pengawasan Allah (QS. 50:16-18, 89:14, 2:284)
2. Kebaikan Allah (QS. 28:77, 1:3, 2:294, 31:20)
   - Niat yang ikhsan (QS. 2:207)
   - Niat yang ikhlas (QS. 98:5)
   - Pekerjaan yang tertib
   - Penyelesaian yang baik (QS. 94:7)
3. Amal yang ikhsan :
   - Kecintaan dari Allah (QS. 2:195, 3:134, 148)
   - Pahala dari Allah (QS. 3:148, 16:97)
   - Pertolongan Allah (QS. 16:128, 29:69)

2.11. 'ILMULLAH (ILMU ALLAH)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa Allah adalah sumber ilmu dan pengetahuan
2. Menyadari bahwa Allah memberikan ilmu tersebut melalui dau jalan yang membentuk dua fungsi, yaitu: pedoman hidup dan sarana hidup.
3. Menyadari urgensi kedua bentuk ilmu Allah dalam pengabdian kepada Allah untuk mencapai takwa.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Allah Yang Maha Pencipta (QS. 25:2) – Yang Maha Pandai (QS. 67:14)
2. Jalan formal :
   - Dengan wahyu (QS. 3:38)
   - Memerlukan rasul (QS. 42:53)
   - Ayat qauliyah (QS. 55:1-2, 96:1)
   - Berfungsi sebagai pedoman hidup (QS. 3:19 dan 85)
   - Kebenaran mutlak (QS. 2:147, 41:53)
3. Jalan nonformal :
   - Dengan ilham (QS. 90:5)
   - Langsung (QS. 2:31, 55:4)
   - Ayat kauniyah (QS. 3:190, 41:53)
   - Berfungsi sebagai sarana hidup (QS. 11:61)
   - Kebenaran eksperimantal (QS. 10:36)
4. Untuk manusia agar beribadah (QS. 51:56)

AL-ISLAM

4.1. Ma'na Al-Islam (Makna Islam)

معنى ألأسلام

معرفة الإسلام

اخضوع
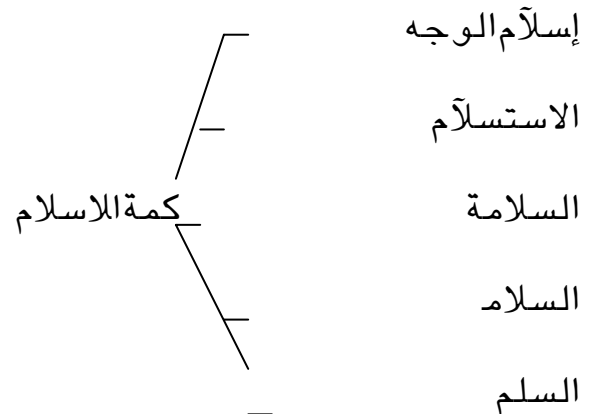
A. Tujuan Materi

1. Memahami dasar-dasar yang membentuk istilah islam serta mampu membedakan dari dasar-dasar konsep islam
2. Memahami bahwa islam adalah tunduk kepada wahyu Allah yang diturunkan kepada para nabi sebagai aturan (hukum) yang merupakan lurus menuju keselamatan dunia dan akhirat
3. Menyadari bahwa islam adalah pedoman hidup dari Allah yang tinggi dan tiada kerendahan di dalamnya

B. Kisi-Kisi Materi

1. Makna Islam secara Lafaz:
   - Menundukan Wajah (QS. 4 : 125)
   - Berserah Diri (QS. 3 : 83)
   - Suci bersih (QS. 26 : 89)
   - Selamat sejahtera (QS. 6 : 54)
   - Perdamaian (QS. 47 : 37)
2. Kalimat Islam sebagai *ad diin* (QS. 3 : 19, 85)
   - Tunduk
   - Wahyu Illahi (QS. 2:138,21:7)
   - Agama nabi dan rosul (QS. 2:136,3:84)

- Hukum-hukum Alloh (QS. 5:48-50)
- Jalan yang lurus (QS. 6:153)
- Keselamatan dunia akhirat (QS. 16:97,2:200,28;77)

3. Islam tinggi dan tiada kerendahan padanya.

4.2. Al-Islam Wa Sunnatulloh (Islam Dan Ketentuan Alloh)

ألإسلآموسنةالله

ﷲ

اخالق

التقديرالسرعى

ألاسلام الرسول

السجود

التقديرالكوى ألانسان الخضوع التسبيح

التحميد

السلم الكافر

الكون

الاستسلام

سنةﷲ

فىالكون فىالانسان

مطلقثابتمستمر ألهدايةالاراديةالاحتيارية

التقديرالكولى التقديرالسرعى

الاستسلام السلمالكافر

A. Tujuan Materi

1. Memahami dan menyadari watak fitrah alam semesta yang mengikuti sunnatulloh (Islam adalah asas alam semesta)
2. Memahami bahwa syari'at Muhammad saw adalah sunatullah yang sesuai dengan watak alam semesta tersebut.
3. Menyadari bahwa menerima Islam adalah kebali pada fitrah sedangkan menolak Islam berarti menolak firah manusia dan alam semesta (subversif di alam semesta)

B. Kisi-Kisi Materi

1. Allah sebagai pencipta (QS. 59:23)
2. Yang menciptakan alam (QS. 25:2)
3. Menentukan aturan (QS. 25:2,54:49,15:20)
4. Seluruh alam semesta tunduk, sujud, tasbih, tahmid (QS. 13:15, 22:18, 6:50, 59:1, 61:1, 24:41, 17:44)
5. Al-khaliq menurunkan taqdir syar' (QS. 6:153, 45:18)
   - Islam sebagai *ad diin* (QS. 3:19, 3:85)
   - Rasul sebagai contoh pelaksanaan *ad-diin* kepada manusia (QS. 33:21)
6. Ada yang menerima (muslim) sesuai dengan alam semesta, adayang menolak (kafir) subversif di alam semesta.
7. Islam merupakan sunatullah
8. Di alam bersifat mutlak, tetapi, dan terus – menerus merupakan *taqdir kauni*, bersifat tunduk kepada Allah
9. Pada manusia berupa hidayah, bergantung kepada iradah manusia dan ikhtiarnya merupakan *taqdir syar;I* manusia sebagai dua dalam menerimanya: muslim atau kafir.

4.3 SYUMULIATUL ISLAM (KESEMPURNAAN ISLAM)

A. Tujuan Materi

1. Memahami gambaran penyeluruh dari Islam sebagai asas (pokok), bina (bangunan), maupun *muayyidat* (penyangga) dengan hubungan-hubungannya.
2. Dapat menyebut contoh –contoh penyelesaian actual secara Islam dalam bidang kehidupan masyarakat
3. Menyadari bahwa Islam merupakan system hidup yang lengkap dan sempurna sehingga bermotivasi unuk memasukinya secara keseluruhan.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Kesempurnaan Islam (QS.2:208)
2. Sempurna dalam waktu :
   - Risalah yang satu (QS.21:90,34:28,21:107)
   - Penutup para nabi (QS.33:42)

3. Kesempuranaan minhaj :
   - Asas: akidah (syahadat dan rukun iman)
   - Bangunan islam : ibadah: rukn islam,shalat, puasa, zakat, haji, akhlak
   - Penyokong / penguat : penguat : jihad (QS.29:6 dan 69,47:31) atau amar ma'ruf nahi munkar (QS.3:104,7:99,9:112) da'wah (QS.16:125,41:33)
4. Sempurna dalam tempat (QS.22:40):
   - Satunya pencipta (QS.2:163-164)
   - Satunya alam (QS.2:29, 67:15)

4.4. Minhajul Hayah (Pedoman Hidup)

A. Tujuan Materi

1. Memahami dengan benar bahwa islam adalah solusi kehidupan
2. Termotivasi untuk mengembalikan semua permasalahan yang dihadapinya kepada islam .

B. Kisi – kisi Materi

Islam sebagai pedoman hidup :

1. Konsep keyakinan (QS.2:255)
2. Moral (QS.7:99)
3. Tingkah laku (QS.2:138)
4. Perasaan (QS.30:30)
5. Pendidikan (QS.2:151,3:164,62:2)
6. Sosial (QS.24:7)
7. Politik (QS.3:85-86,12:40)
8. Ekonomi (QS.9:60 dan 103,59:7)
9. Militer (QS. 8:60,9:5-8)
10. Hukum / Perundang – undangan (QS.4:65)

4.5. Al-Islamu Akhlaqan (Islam Sebagai Akhlak)

A. Tujuan Materi

1. Memahami islam sebagai system akhlak dan mampu membedakan nya dengan system moral yang lain.
2. Mampu meninggalkan akhlak yang tercela dari kehidupannya
3. Berusaha menerapkan akhlak karimah sebagai pancaran dari keimanannya kepada Alloh dan Rasul - Nya.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Islam adalah hubungan antara Allah sebagai pencipta dengan manusia sebagai makhluk.
2. Akhlak adalah tingkah laku makhluk yang di ridhai khaliq.

3. Bentuk-bentuk akhlak:
   - Akhlak kepada Allah (QS. 2: 186)
   - Akhlak kepada rasul (QS. 33: 21, 4:80)
   - Akhlak kepada diri sendiri (QS. 2:44)
   - Akhlak kepada sesama manusia (QS.2:83,31:17-19)
   - Akhlak kepada alam (QS. 11:61,7:56)
4. Inti ajaran akhlak : melepaskan diri dari perbuatan perbuatan dan menghiasi diri dengan perbuatan yang utama.

4.6. Al-Islam Fikratan (Islam Sebagai Fikrah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami Islam sebagai *fikrah* yang sesuai dengan fitrah dan bashirah manusia.
2. Menyadari bahwa hanya Islamlah yang dapat memberikan jawaban yang benar tentang ketuhanan, kenabian, peribadatan, alam semesta, manusia dan hakikat kehidupan
3. Termotivasi untuk beramal Islami dengan *fikrah Islamiayah* di tengah masyarakat.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Dua bentuk sumber fikrah :
   - Iman dengan *bashirah* (QS. 12:108)
   - Kekufuran dengan hawa nafsu (QS. 25:43, 45: 23)
2. Semua dalam rangka memahami 6 hakikat besar yaitu: Allah, Risalah, Ibadah, Alam semesta, Manusia, dan kehidupan .
3. Kekufuran membentuk persepsi yang salah – memunculkan pemikiran jahiliah – dalam ideology jahiliah, dan akhirnya beraplikasi dalam tingkah laku jahiliah dan gerakan jahiliah.
4. Keimanan membentuk persepsi yang benar –memunculkan fikrah Islamiah – dalam ideology Islam, dan teraplikasi dalam amal Islam melalui tingkah laku dan harakah Islamiah

4.7. Al-Islamu Diinul Haq (Islam Agama Yang Benar)

A. Tujuan Materi

1. Memahami pengertian *ad-diin*, mampu menjelaskan kesalahpahaman masyarakat terhadap pengertian itu
2. Membuktikan secara aqlidan naqli bahwa Islam adalah satu –satunya *diinul haq* sedangkan selain Islam pastilah *diinul bathil*

3. Menyadari bahwa Islam sebagai *diinullah* adalah petunjuk yang lurus, membawa kepada keridhaan Allah, sedangkan selainnya adalah sumber yang membawa kepada kesesatan dan kemurkaan Allah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Allah Yang Maha Mengetahui (QS. 67:14, 36:79):]
   - Allah Maha Pencipta (QS. 10:4,67:3, 61;9)
   - Allah Maha Bijaksana (QS. 59:24, 61:1, 62:1)- Allah adalah Al-Haq (QS. 10:32, 22:62)
   - *Dinnullah* adalah *ad-diin* yang haq (QS. 48;28, 9:33, 61:9) yaitu Islam (QS. 3:19,85) yang membawa kepada petunjuk (QS. 6:153, 1:5-6)
2. Bodoh :
   - Selain Allah adalah makhluk yang di ciptakan (QS. 16:17,22:73)
   - Berorientasi pada *zhan,* dugaan, Analisa (QS. 10:36, 6:116)
   - Selain Allah adalah bathil (QS. 10:32, 22:62)
   - Membuat selain *dinnullah / dinnul malik* (QS. 12:76,42:26)
   - Membuat diin al-bathil yaitu jahiliah (QS. 5:50,39:64)
   - Mengajak manusia kepada kesesatan (QS. 6:153, 1:7, 2:120)

4.8 THABI'AH DIINIL ISLAM (TABIAT AGAMA ISLAM)

A. Tujuan Materi

1. Memahami watak *diinul Islam* yang menjadi cirri khas penampilannya sepanjang sejarah.
2. Dapat memberikan dalil – dalil aqli dan naqli bagi setiap watak tersebut serta menyebutkan contoh –contohnya.
3. Menyadari peranannya dalam perjuangan Islam dengan upaya menampilkan karakteris tersebut dalam diri, keluarga dan masyarakat.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Tabiat agama Islam :
   - Agamayang bersih dari syirik dan sesuai dengan fitrah *mukhlis* dan *hanif* (lurus) (QS. 39:2, 22 dan 14, 7:172, 30:30)
   - Agama yang penuh nilai –nilai dan konsepsi membentuk pribadi yang bermutu dan bermanhaj (QS. 43:4, 36:1-2)
   - Agama akhlak atau moral dan hukum membentuk pribadi yang berakhlak dan bijaksana (QS. 4:36, 105)
   - Agama kebersiha dan kesucian membentuk pribadi yang bersih dan suci (QS.9:108)
   - Agama ilmu dan amal membentuk pribadi yang berilmu dan aktif bekerja (QS. 47:19, 2:44)

- Agama ilmu dan pemikiran membentuk pribadi berilmu yang *mufakir* (pemikir) (QS. 9:122)
- Agama kerja dan harapan membentuk pekerja yang optimis (QS.9:105, 46:19, 4:123-124)
- Agama yang kuat dan bertanggung jawab membentuk pribadi yangteguh dan dapat dipercaya (QS. 18:26)
- Agama yang penuh gengsi dan kasih sayang membentuk pribadi yang berprestasi dan santun (QS. 9:128, 49:10)
- Agama *daulah* dan ibadah membentuk ahli politik ahli ibadah (QS. 73:20)
- Agama pedang dan Qur'an membentuk pribadi mujahid yang berorientasi kepada Raab (QS. 9:111, 3:79)
- Agama harakah dan minhaj membentuk pribasi *mutaharik* (aktif bergerak) dan minhaji (berpedoman) (QS. 9:49-39, 16:125)

2. Keseluruhannya merupakan pribadi Islam

4.9. Al-Amal Al-Islami (Aktivitas Islam)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa interaksi dengan Islam wajib membentuk keyakinan, pemikiran, perasaan dan akhlak yang Islami.
2. Memahami bahwa amal Islami hanya terbentuk dari kondisi yang Islami melalui tarbiyah dan da'wahserta harakah dan jihad.
3. Menyadari bahwa nilai amal Islami merupakan ibadah yang membentuk ketakwaan dan memperoleh tamkin dari Allah yang di tunjukan dengan bukti dalam bentuk kepercayaan amanah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Beraktivitas dengan Islam akan membentuk keyakinan, fitrah, pewrasaan, akhlak yang Islami – kondisi Islami (QS. 59:9) – yang membentuk sikap yang Islami (QS. 59:10, 3:146-147)
2. Amal Islam berbentuk da'wah dan tarbiyah (QS. 41:33) serta harakah dan jihad (QS. 4:71,76, 8:45-46)
3. semuanya merupakan ibadah yang ditujukan kepada Allah saja (QS. 16:36), Untuk mencapai derajat takwa (QS. 2:21, 8:29)
4. Mendapat *burhan* (bukti-bukti) (QS. 11:17) dari Allah berbentuk kepercayaan (QS. 21:105), pertolongan (QS. 47:7), dan amanah (QS. 4:58)
5. Kesemuanya di perlukan dalam rangka memperoeh kedudukan (QS. 24:55)

AL-INSAN

5.1 Ta'rif Al-Insan (Pengenalan Manusia)

A. Tujuan Materi

1. Memahami pengertian manisia sebagai makhluk yang terdiri dari ruh dan jasad yang dimuliakan Allah dengan tugas ibadah dan kedudukan sebagai khalifah di muka bumi.
2. Memahami potensi kelebihan manusia dari makhluk lainnya dalam hati, akal dan jasadnya.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Manusia terbuat dari :
   - Tanah (QS. 32:7-8, 15:28)
   - Ruh (QS. 32:9, 15:29)
2. Manusia terdiri dari usur:
   a. Hati :
      - Membentuk kemauan / keptusan bersumber dari keyakinan (QS.75:14, 17:36)
      - Kehendak (QS. 18:29)
      - Kebebasan (QS. 90:10)

   b. Akal – manusia membentuk pengetahuan (QS.17:36, 67:10)

   c. Jasad untuk beramal (QS. 9:105)
3. karenanya nanusia diberi amanah untuk melaksanakan :
   - Tugas ibadah (QS. 33:72, 51:56)
   - Kedudukan khalifah (QS. 2:31)
4. Manusia menerima balasan pahala (QS. 84:25, 16:97, 95:8)

5.2 Haqiiqatul Insan (Hakikat Manusia)

A. Tujuan Materi

1. Memahami kondisi manusia sebagai makhluk yang lemah dan begaimana kelemahan itu dapat menjadi kemuliaan.
2. Memahami tugas yang diberikan kepada manusia, pilihan yang benar dalam tugas tersebut dan tanggung jawab bagi pelaksanaan atau pengingkarannya.

B. Kisi-Kisi Materi

Hakikat manusi :

1. Makhluk :
   - Berada dalam fitrah (QS. 30:30)
   - Lemah (QS. 4:28)

- Bodoh (QS. 33:72)
- Fakir (QS. 35:15)

2. Dimuliakan :
   - Dengan ditiupkan ruh (QS. 32:9)
   - Memiliki keistimewaan (QS. 17:70)
   - Ditundukan alam padanya (QS. 45:12, 2:29, 67:15)
3. Dibebani :
   - Ibadah (QS. 51:56)
   - Khilafah (QS. 2:30, 11:62)
4. Bebas memilih (QS. 90:10, 76:3, 64:2, 18:29)
   - Iman
   - Kufur
5. Tanggung jawab (QS. 17:36, 53:38-41, 102:8):
   - Berakibat syurga (QS. 32:19, 2:25, 22:14)
   - Neraka (QS. 32:30, 2:24)

5.3. Thakatul Islam (Potensi Manusia)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa potensi pendengaran, penglihatan, dan hati (akal)akan dimintai pertanggung jawaban dalam melaksanakan tugas ibadah.
2. Memahami bahwa menunaikan tugas akan mempertahankan posisi kekhila-fannya
3. menyadari akibat khianiat terhadap tugasa ibadah akan kembaki pada diri sendiri

B. Kisi-Kisi Materi

1. Portensi(QS. 67:23, 32:9 16:78,7:179, 22:46)
   - Pendengaran
   - Penglihatan
   - Hati
2. Kepemimpinan (QS. 2:21, 51:56)
3. Amanah (QS. 33:72, 24:55 48:29)
4. Al-khalifah
   - Bukan pemilik yang sebenarnya (QS. 35:13, 40:53)
   - Menggunakannya harus sesuai dengan kehendak yang mewakilkan (QS. 76:30, 28:28)
   - Tidak menentang terhadap peraturan (QS. 100.6-11)
5. Khianat
   - Bagaikan ternak (QS. 7:179, 25:432-44)

- Bagakann anjing (QS. 7:176)
- Bagaikan monyet (QS. 5:60)
- Bagaikan babi (QS. 5:60)
- Bagaikan kayu (QS. 63:4)
- Bagaikan batu (QS. 2:74)
- Bagaikan laba-laba (QS. 29:41)
- Bagaikan keledai (QS. 62:5)

5.4. Nafsul Insan (Nafsu Manusia)

A. Tujuan Materi

1. Memahami kedudukan ruh dan hawa nafsu yang mempengaruhi jawa manusia sehingga menimbulkan kondisi – kondisi kejiwaan
2. Memahami bahwa dominasi dzikir, akal atau syahwat dapat menimbulkan tiga kondisi jiwa *: muthmainnah, lawwamah, amarah.*
3. Termotivasi untuk meningkatkan keimanan dan *ruhul jihad* sehingga mencapai *nafsu muthmainnah.*

B. Kisi-Kisi Materi

1. Nafsu manusia (QS. 91:7-10)
2. Ruh mendominasi hawaq nafsu
   - Berorientasi dzikir (QS. 29:45, 3:191)
   - Jiwa yang tenang (QS. 13:28 89:29-30)
3. Ruh tarik menarik dengan hawa nafsu (QS. 4:137-143)
   - Berorientasi pada akal (QS. 3:14)
   - Jiwa yang selkalu menyesali dirinya (QS. 75:2)
4. Ruh yang mendominasi hawanafsu
   - Berorientasi syahwat (QS. 3:14)
   - Jiwayang selalu menyuruh pada kejahatan (QS. 12:53)

5.5 Shifatul Insan (Sifat Insan)

A. Tujuan Materi

1. Memahami dua jalan yang diberikan Allah kepada manusia melalui jiwanya
2. Memahami bahwa untuk meningkaykan kkualitas raqwa, ia harus beribadah dengan senantiasa melakukan persucian jiwa.
3. Termotivasi untuk meninggalkan sifat (tabiat) manusia yang buruk dan membawa pada perbuatan maksiat.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Jiwa manusia di beri dua jalan (QS. 90:10,91:8, 76:3 64:2, 18:29)
   - Jalan benar (taqwa) : membersihkan jiwa (QS. 91;1 87:14, 62:4)

- Dengan bersyukur
- Bersabar
- Penyantun
- Penyayang
- Bijaksan
- Suka bertaubat
- Lemah lembut
- Senantiasa jujur
- Dapat dipercaya

♦ Jalan salah jalur (*fujur*) mengotori jiwa (QS. 91:10)

- Memperturutkan sifat tergesa – gesa (QS. 17:11, 21:37)
- Berkelluh kesah (QS. 70:19, 90:4)
- Gelisah (QS. 70:20)
- Tak mau berbuat baik (QS. 70:21)
- Pelit (QS. 17:100)
- Kufur (QS. 14:34)
- Pendebat (QS. 18:54)
- Pembantah (QS. 100:6)
- Zalim (QS. 14:34)
- Jahil (QS. 33:72)

2. Akan memperoleh kegagalan (merugi) (QS. 103:1-3)

5.6 Haqiiqah Al-Ibadah (Hakikat Ibadah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami hakikat ibadah kepada Allah
2. Memahami ma'na tujuan ibadah sebagai tugas kehidupan manusia
3. Termotivasi untuk menjadikan seluruh aspek hidupnya sebagai pengabdian kepada Allah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Peerasaan (sumber pelaksanaan iobadah)
   - ♦ Merasakan banyaknya nikmat Allah (QS. 16:18, 55:13, 18,221, 23, 2528, 30, dst, 31:20, 14:7)
   - ♦ Merasakan keagungan Allah (QS. 7:54, 67:1)
2. Ibadah yang dilakukan merupakan
   - ♦ Tujuan menghinakan diri (QS. 35:14)
   - ♦ Tujuan kecintaan (QS. 2:165)
   - ♦ Tujuan ketundukan (QS. 22:38-39)
3. Dilakukan dengan penuh takut (QS. 7:55,56, 9:13 33:39, 2:4)

5.7 Syumuliyatul Ibadah (Kesempurnaan Ibadah)

A Tujuan Materi

1. Memahami integralitas cakupan ibadah dalam Islam
2. Dapat menyebutkan bentuk-bentuk ibadah tersebut secara garis besar dalam berbagai lapangan kehidupan.
3. Termotivasi menjadikan seluruh gerak hidupnya sebagai pengabdian kepada Allah.

B Kisi-Kisi Materi

1. Integralitas Ibadah
2. Ibadah dalam Islam (QS. 2:21, 51:56)
    - Mencakup seluruh persoalan din
        - Wajib
        - Sunnah
        - Mubah (QS. 3:19, 5:3)
    - Mencakup seluruh kehidupan
        - Amal-amal yang baik
        - Amal social
        - Amal kehidupan
        - Memakmurkan bumi
        - Menegakkan din (QS. 2:208)
    - Mencakup seluruh kehidupan manusia
        - Hati
        - Akal
        - Anggota tubuh (QS. 3:191)

5.8 Qabuulul 'Ibadah (Diterimanya Ibadah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami syarat-syarat diterimanya ibadah
2. Dapat melaksanakan syarat-syarat tersebut dengan benar
3. Termotivasi untuk senantiasa mengikuti manhaj Islam.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Ibadah terdiri dari dua bentuk
2. Ibadah *Mahdhah*
    - Niatnya benar (QS. 98:5, 39:11, 14)
    - Disyaratkan (QS. 59:7)
    - Mengikuti cara yang benar (hadist) kewajibankita *ittiba* dalam manhaj dan cara (QS. 7:157)
3. Ibadah bukan mahdah

- Niat yang ikhlas (QS. 98:5, 39:11,14)
- Tergolong dalam amal shalih (QS. 103, 95:8)

Kewajiban kita ittiba' dalam manhaj (hadist)

5.9. Nataijul 'Ibadah (Hasil Ibadah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami makna *ibadah salimah*
2. Mengerti unsur-unsur yang dihasilkan dan wajib diwujudkan dalam beribadah secara benar.
3. Mengerti hubungan *ibadah salimah* dengan takwa.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Prinsip mencapai Ibadah yang benar :
    - Iman (QS. 4:136)
    - Islam (QS. 2:112)
    - Ihsan (QS. 16:97, 2:195)
    - Tunduk (QS. 9:112)
    - Tawakal (QS. 11:88)
    - Cinta (QS. 2:165)
    - *Raja'*/ Harapan (QS. 2:218, 18:110)
    - Takut (QS. 76:7)
    - Taubat (QS. 9:112)
    - Do'a (QS. 25:77)
    - Khusuk (QS. 2:45-46)
2. Tercapainya nilai-nilai taqwa (QS. 2:21, 2:183)

5.10. Nataijul Taqwa (Hasil Taqwa)

A. Tujuan Materi

1. Memahami makna taqwa dan jalan untuk mencapainya
2. Memahami keutamaan yang akan di peroleh seseorang yang bertakwa, di dunia dan di akhirat.
3. Termotivasi untuk mencapai derajat taqwa dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan – Nya

B. Kisi-Kisi Materi

1. Hasil-hasil taqwa
    - Rahmat (QS. 98:8)
    - Furqan (QS. 8:29)
    - Berkat (QS. 7:96)
    - Jalan keluar (QS. 65:2)

- Rezeki (QS. 65:3)
- Kemudahan (QS. 65:5)
- Dihapuskan kesalahan (QS. 65:5)
- Ampunan (QS. 65:5)
- Pahala yang besar (QS. 65:5)

Kesempurnaan ini merupakan kebaikan di dunia dan akhirat (QS. 2:20)

5.11. At-Tawazun (Keseimbangan)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa peranan fitrah manusia dalam memelihara pribadi sangat ditentukan oleh sikap tawazun yang diatur oleh Islam
2. Menyadari betapa perlunya pemenuhan kebutuhan ruh, akal dan jasad secara simbang sesuai dengan bimbingan Allah.
3. Termotivasi untuk meningkatkan kadar iman, pengetahuan dan kesehatan, dengan aktif di dunua da'wah serta ilmu pengetahuan dan usaha yang Islami.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Manusia
   - Fitrah (QS. 30:30, 7:172, 75:14)
   - Lurus (QS. 30:30)
   - Seimbang (QS. 55:7-9)
   - Jasad – gizi tubuh: Makanan dan kesehatan (QS. 80:20, 2:168)
   - Jasad - gizi akal :ilmu (QS. 96:1, 55:1-4)
   - Ruh – gizi ruh – dzikrullah (QS. 73:1, 20, 13:28, 3:191)
2. Dengan gizi ini akan melahirkan kenikmatan dan batin (QS. 31:20)

5.12. Risalah Al-Insani (Misi Manusia)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa tugas khalifah adalah *alimarah* dan *riayah* yaitu dengan amar ma'ruf nahi munkar dan mampu menyebutkan pola penumbuhannya.
2. Memahami unsur yang di pelihara dalam tugas khalifah dan mampu menyebutkan contoh – contohnya serta perbandingannya dengan konsepsi jahiliyah.
3. Mampu menyebutkan syarat umum untuk mencapai fungsi khalifah ini.

B. Kisi-Kisi

1. Manusi (QS. 51:56, 2:21, 183, 63:8)
   - Ibadah
   - Taqwa
   - Harga diri

2. Khalifah (QS. 3:104, 3:110)
   a. Membangun (QS. 3:104, 3:110)
      - Materi
      - Ruhani
      - Taujih -> Peradaban
      - Syari'ah -> Akhlak
   b. Memelihara (QS. 2:218, 18:110)
      - Materi
      - Ruhani
      - Harapan -> balasn yang baik
      - Menahan -> Hukuman
   c. Menjaga (hadist)
      - Agama
      - Nafsu
      - Akal
      - Harta
      - Keturunan

   Menyuruh kepada kebaikan dan melarang kemungkaran (QS. 3:104, 3:110)
   Menunjukan man yang haq adalah haq dan bathil adalah bathil (QS. 8:8)
   Menjadi unsur-unsur kekuatan Islam (QS. 8:60)
      - Kekuatan aqidah (QS. 3:103, 2:256)
      - Kekuatan akhlak (QS. 5:54-54)
      - Kekuatan jamaah.(QS. 61:4)
      - Kekuatan ilmu (QS. 17:36)
      - Kekuatan harta (QS. 49:15)
      - Kekuatan jihad (QS. 9:111)

5.13. Binaul 'Izzah (Membangun Harga Diri)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa untuk menegakan fungsi khalifah, ia harus mewujudkan kekuatan : akidah, akhlaq,ilmu,harta dan jihad.
2. Memahami cara penumbuhan dan pemeliharaan setiap bagiandari kekuatan ini secara benar dan terarah.
3. Termotivasi untuk bergabung dengan jamaah Islam dalam rangka merealisir tewujudnya kekuatan ini

B. Kisi- Kisi Materi

1. Membangun harga diri (QS. 3:104, 3:110)
2. Manusia (QS.17:70,31:20,33:72)

- Kemuliaan
- Keutamaan
- Diperuntukan
- Amanah

Kemuliaan manusia (QS.17:70)

3. Kewajiban seorang muslim (QS.63:8)
   - Aqidah
   - Ibadah
   - Taqwa

   Ketinggian Islam (Hadis)

4. UmmatIslam (QS 3:110)
   - Iman
   - Jujur
   - Percaya
   - Loyal
   - Taat
   - Komitmen
   - Bergarak
   - Kuat/ Kekuatan
   - Ketinggian jamaah (QS. 63:8, 3:139)

AL QUR'AN

6.1 Ta'riful Qur'an (Mengenal Qur'an)

A. Tujuan Materi

1. Memahami definisi Al-qur'an dan dapat menunjukan keutamaan – keutamaannya berdasarkan definisi tersebut.
2. Termotivasi untuk senantiasa membaca Al-Qur'an dalam rangka beribadah kepada Allah.

B. Kisi-Kisi Materi

Al-Qur'an adalah :

a. Kalamullah (QS. 53:4)
b. Mukjizat (QS. 2:23, 11:14, 17:18, hadist)
c. Dituriunkan ke dalam hati Muhammad (QS. 26:192-195)
d. Disampaikan secara mutawatir sehingga terpelihara *ashalah*nya (hadist)
e. Membacanya adalah ibadah

6.2. ASMA'UL QUR'AN (NAMA-NAMA AL-QUR'AN)

A. Tujuan Materi

1. Memahami kandungan nilai-nilai Al-Qur'an yangterdapat dalam nama-namanya dan termotivasi untuk memiliki nilai-nilai tersebut dalam dirinya.
2. Memahai kedudukan Al-Qur'an serta termotivasi dan mampu memfungsikannya dengan benar.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Nama-nama Al-Qur'an
   - Al-kitab (QS. 2:2)
   - Petunjuk (QS. 2:2, 2:185)
   - Rahmat (QS. 3:138)
   - Cahaya (QS. 5:15-16)
   - Ruh (QS. 42:52)
   - Obat (QS. 10:57)
   - Kebenaran (QS. 2:147)
   - Pelajaran (QS. 3:138, 54:17,22)
   - Pengingat (QS. 15:9)
   - Berita gembira (QS. 16:89)
2. Fungsi Al-Qur'an
   - Kitab berta dan kabar (QS. 78:1-2)
   - Kitab hokum dan perundang –undangan (QS. 5:49-50)
   - Kitab jihad (QS. 29:89)
   - Kitab tarbiyah (QS. 3:79)

- Pedoman hidup (QS. 28:50)
- Kitab ilmu pengetahuan (QS. 96:1-5)

6.3. MUQTADHA AL-IMAN BIL QUR'AN (TUNTUNAN IMAN KEPADA AL-QUR'AN)

A. Tujuan Materi

1. Memahami kewajiban Muslim terhadap Al-Qur'an dan termotivasi untuk menunaikannya.
2. Berupaya menghidupkan suasana Qur'an dalam setip keadaan dengan menaatinya dalam setiap keadaan.
3. Termotivasi untuk menda'wahkan Al-Qur'an dan mem perjuangkannya di muka bumi.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Berhubungan erat dengan Al-Qur'an
   - Belajar dan mengajarkan serta membacanya (QS. 2:121, 35:29)
   - Memahami dan *menthadaburi* isinya (QS. 47:24, 4:82, 38:29)
   - Melaksanakan (QS. 17:106)
   - Menghapal dan memeliharanya (hadist)
2. Mentarbiyah diri dengan Al-Qur'an
3. Menerima dan tunduk dengan hukum – hukumnya (QS. 33:36, 4:65, 5:44,45,47,50)
4. Menyeru orang kepadanya (QS. 16:125)
5. Menegakannya di muka bumi (QS. 42:13)

6.4. Akhtharu Nisyan Bil Qur'an (Bahaya Melupakan Al-Qur'an)

A. Tujuan Materi

1. Memahami sebab-sebab yang dapat melupakan seseorang dari kitabullah
2. Menyadari bahaya yang akan terjadi disebabkan lupa kepada Al-Qur'an.
3. Berupaya untuk senantiasa mengingat Al-Qur'an disetiap keadaan.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Lupa kepada AlQur'an (QS. 18:28)
   - Sesat yang nyata (QS. 4:60, 115)
   - Sempit dada (QS. 6:125)
   - Kehidupan yang serba sulit (QS. 20:124)
   - Matahari yang buta (QS. 22:46)
   - Hati yang menjadi keras (QS. 57:16)
   - Zalim yang hina (QS. 3:112, 32:22)
   - Bersahabat dengan setan (QS. 43:36, 25:29)
   - Lupa terhadap diri sendiri (QS. 59:19)

- Fasiq (QS. 2:26-27, 13:19-20)
- Nifaq (QS. 4:61-63, 24:49-50)

2. Mengakibatkan kesulitan di dunia dan akhirat

6.5. Syuruthul Intifa' Bil Qur'an (Syarat Untuk Mengamb Mamfaat Dari Al-Qur'an)

A. Tujuan Materi

1. Memahami urgensi *intifa'* dengan Al-Qur'an
2. Memahami syarat *intifa'*terhadap Al-Qur'an
3. dapat melaksanakan syarat-syarat tersebut dengan sebaik-baiknya ketika berinteraksi dengan Al-Qur'an

B. Kisi-kisi Materi

1. Bersikap sopan terhadapnya
   - Berniat baik
   - Bersuci hati dan jasad
   - Menyibukkan jiwa dengannya
   - Mengkhususkan berpikir dengannya
2. Membaguskan dalam membaca
   - Dengan hati yang khusu'
   - Dengan mengagungkan
   - Dengan kesiapan melaksanakan
3. Berorientasi dengan tujuan asasi Al-Qur'an
   - Petunjuk dari Allah
   - Pembentuk kepribadian Islam
   - Pemimpin manusia
   - Pembentuk masyarakat Islam
4. Mengikuti cara-cara para sahabat dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an
   - Memandang secara keseluruhan
   - Masuknya Al-Qur'an tanpa pertimbangan masa lalu
   - Merasakan bahwa ayat-ayat dalam Al-Qur'an di arahkan pada dirinya
5. Memamfaatkan penghalang Al-Qur'an

AL-GHAZWU AL-FIKRI

1.1 Ta'rif Al-Ghazwu Al-Fikri (Pengertian Perang Pemikiran)

A. Tujuan Materi

1. Memahami pengertian ghazwul fikri dan bahaya yang mengancam kaum muslimin
2. memahami bentuk-bentuk ipaya ummat jahiliyah dalam memperdaya kaum muslimin

B. Kisi-Kisi Materi

1. *Al-Ghazwu Al-Fikri* (perang pemikiran) (QS. 61:8, 9:32)
   - *Ifsaad Al-Akhlaq* (merusak Akhlak) (QS. 15:29)
   - *Thahthiim Al-Fikrah* (Menghancurkan Fikrah) (QS. 4:60)
   - *Idzabah Asy-Syakhshiyah* (Melarutkan kepribadian) (QS. 68:6, 4:89)
   - Ar Riddah (Menumbangkan Akidah) (QS. 5:51)
2. *Al-Wala ' lil Kafirin* (Memberikan loyalitas kepada orang Kafir) (QS. 5:51)

1.2. Marahil Al-Ghazw Al-Fikri (Tahapan Perang Pemikiran)

A. Tujuan Materi

1. Memahami tahapan –tahapan gahzwul sepanjang sejarah umat islam
2. Memahmi kaitan kondisi umay yang ada sekarang sehubungan dengan rancangan ghazwul fikri tersebut

B. Kisi-Kisi Materi

1. Fase sebelum jatuhnya khlifah :
   - Orientalisme,
   - Kritenisasi,
   - Pemutusan hubungan negri-negri Islam dengan khalifah
2. Fase jatuhnya khalifah :
   - Orientalisme,
   - Kritenisasi,
   - Memisahkan agama dari negara,menyebarkan faham nasionalisme,
   - Menjatuhkan khalifah
3. Fase setelah jatuhnya kahlifah :

   Terjadnya perubahan besar dalam politik social ,dan moral. Sarananya adalah :
   - Orientalisme,
   - Kritenisasi,
   - Ateisme
   - Nasionalisme
   - Pembaratan
   - Pembebasan perempuan.

Sekulerisasi menjalar di bidang pengajaran, penerangan, dan perundang – undangan.

1.3. Wasa'il Al-Gazwu Al-Fikri (Sarana Perang Pemikiran)

A. Tujuan Materi

1. Memahami sarana – sarana yang digunakan para musuh Islam dalam rangka ghazwul fikri dan mampu menyrbutkan contoh-contohnya
2. Memahami peranan para penguasa mujrimin dalam mensukseskan program ghazwul fikri terhadap umat Islam
3. Menyadari dan mewaspadai bahaya ghazwul fikri terhadap diri,keluarga, dan lingkungan masyarakat.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Musuh-musuh Islam
   - Atheis, yahudi (QS. 5:82)
   - Musyrikun (QS. 9:36)
   - Nasrani (QS. 2:120)
   - Munafikun (QS. 63:4)
2. *Mustakbirun* (Orang –orang yang sombong)(QS. 34:31, 32,34, 2:166)
3. Mereka menggunakan berbagai sarana (QS. 17:64):
   - Penerangan
   - Pendidikan / Pengajaran
   - Media cetak
   - Hiburan
   - Klub-klub
   - Olah raga
   - Yayasan, dll.
4. Terhadap orang-orang yang lemah (QS. 34:33, 2:167)
5. Orang-orang yang murtad (QS. 2:109, 3:100, 3:149, 47:25-26)

1.4. Adhraar Al-Ghazw Al-Fikri (Bahaya Perang Pemikiran)

A. Tujan Materi

1. Memahami ghazwul fikri sebagai sumber malapetaka yang mengancam umat Islam
2. Memmahami seluk beluk bahaya tersebut dan dapat menyebutkan contoh-contohnya
3. Menyadari dan termotivasi untuk meninggalkan kehidupan jahiliayah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Bahaya *ghazwul fikri* :

- Tertipu (QS. 35:6)
- Cenderung pada orang kafir (QS. 11:13)
- Mencintai orang kafir (QS. 3:118)
- Menaatioarang kafir (QS. 47: 26)
- Mengikuti tatacara hidup mereka (QS. 2:120)
- Menyerupai prilaku dan penampilan mereka (QS. 5:51)
- Memberikan loyalitas kepada mereka (QS. 5:51)

2. Akibatnya :
   - Kehinaan
   - Mudah dikendalikan
   - Mendapat laknat dan cobaan Allah
   - Terjatuh dari syirik
   - Allah terlepas diri darnya
   - Murtad dan azab
3. Timbullah kehidupan jahiliyah

1.5. Asbaab Al-Jahliyah (Sebab-Sebab Jahiliyah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami makna jahiliyah dan sebab-sebab yang bisa membuat kejahiliyahan dalam diri dan masyarakat
2. Dapat menyebutkan bentuk-bentuk jahiliyah yang dikemukakanAl-Qur'an dan menyadari bahaya kegelapan
3. Memahami cara mengantisipasi jahiliyah dan termotivasi untuk melakukannya.

B Kisi-Kisi Materi

1. Sebab-sebab kejahiliyahan :
   - Prasangka buruk kepada Allah (QS. 48:, 24:50)
   - Merasacukup, tak perlu hidayah (QS. 96:6-7, 5:104, 31:21)
   - Sombong (QS. 7:12, 38:75-76,11:27)
   - Pendata yang mengajak bid'ah (QS. 6:31, 9:31)
   - Mengikutu hawa nafsu (QS. 45:23)
   - Taklid buta (QS. 17:36)
2. Jahil terhadap kebenaran
   - Persangkaan jahiliyah (QS. 48:6, 3:154)
   - Hukum jahiliyah (QS. 5:51, 4:60)
   - Ibadah / pegabdian jahilyah (QS. 39:64)
   - Kebanggan jahiliyah (QS. 48:26)
   - Trdisi jahiliyah (QS. 28:55, 25:63)
   - Tingkah laku / perhiasan jahiliyah (QS. 33:33)
3. Akibat berada di dalam kegelapan jahiliyah (QS. 2:257, 24:39-40)

HIZB ASY-SYAITHAN

2.1. Ta'riif Hizb Asy-Syaithan (Mengenal Golongan Setan)

A. Tujuan Materi

1. Memahami kejadian manusia dari Allah dan hubungannya dengan malaikat dan jin
2. Dapat menyebutkan secara benar kedudukan dan posisi malaikat, jin, dan manusia di hadapan Allah
3. Menyadari permusuhan iblis dan syaithan terhasap orang-orang yang mukmin

B. Kisi-Kisi Materi

1. Allah swt. Menciptakan manusia< jin, dan Malaikat.-Manusia dari tanah (QS. 15:26)
2. Manusia dapat beriman dan dapat menjadi kafir(QS. 64:30)
3. Jin dari api, ada dua macam (QS 15:27)
   - Iblis (jin yang sudah pasti kafirnya)
   - Jin biasa, adayang beriman dan adayang kafir (QS. 18:50, 72:11 dan 14)
4. *Syaithan* adalah gabungan iblis, manusia kafir, dan jin kafir (QS. 36:60, 6:112, 114:5, 34:21)
5. Iblis akan masuk kedalam manusia manapun untuk menyelewengkan dari jalan Allah swt. (QS. 17:62)
6. Sehingga akan terjadi pertarungan di antara syaithan dan manusia yang mu'min
7. Allah swt. Menciptakan Malaikat dari cahaya (hadist) – Malaikat sepenuhnya tunduk dan patuh kepada Allah swt.(QS. 21:19, 20,26,27)

2.2 'Alamatu Hizb Asy-Syaithan (Ciri-Ciri Golongan Syaithan)

A. Tujuan Materi

1. Mengiktui cirri-ciri para pengikut syaithan dan langkah-langkah perbiatannya dalam rangka menyesatkan manusia
2. Dapat menyebutkan contoh-contoh setiap langkah syaithan dalam aktivitas para pengikutnya
3. Menyadari akibat dari mengikuti langkah-langkah syaithan dalam berupaya keras untuk menjauhinya.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Ciri-cri *Hizbusy syaithan*
   - Dikuasai syaithan (QS. 58:19, 7:30)
   - Membuat mereka lupa kepada Allah swt. (QS. 58:19, 59:19)

- Secara pemikiran, mental, konsep, perasaan, Aktivitas

2. Langkah-langkah syaithan (QS. 2:208, 35:6, 24:21)
   - Menimbulkan was-was (QS. 114:5-6)
   - Membuat lupa (QS. 18:63, 12:42)
   - Memanjangkan angan-angan (QS. 4:119, 47:15-26)
   - Membuat indah (QS. 15:39)
   - Memberi janji (QS. 14:22)
   - Membuat tipu daya(QS. 7:27, 6:112)
   - Menghalang dari jalan Allah swt. (QS. 7:27, 4:61)
   - Menimbulkan permusuhan (QS. 17:53)
   - Menyuruh berbuat keji dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui (QS. 2:169)
3. Penyesatah (QS. 4:118, 119)
   - Menyamarkan kebenaran (QS. 2:85)
   - Mencampuradukan kebenaran dengan kebathilan (QS. 2:42)
   - Korban penyesatan (QS. 4:137, 143, 150-151)
4. Penakutan (QS. 3:172,-175, 9:13)
   - Efeknya hilang keberanian (QS. 5:21-22, 5:52)
   - Menyembunyikan kebenaran (QS. 2:159-160, 174-175)
   - K0rban penakut (QS. 2:159,174)
5. Muncullah pribadi yang buruk
   - Tdak bertanggung jawab (QS. 2:159)
   - Tidak punya keberanian (QS. 5:54)
   - Tidak dinamis dalam hidup (QS. 7:138)

AL-MUSLIMUN

3.1. Ahwaal Al-Muslimin Al-Yaum (Kondisi Umat Islam Saat Ini)

A. Tujuan Materi

1. Memahami factor-faktor kelemahan kaum muslimin dewasa ini dan berupaya untuk memperbaikinya
2. Memehami peranan tarbiyah dan harakah dalam mengantisipasi kelemahan tersebut
3. Menyadari bahwa jalan satu-satunya untuk memperbaiki kondisi umat adalah menjadikan dirinya layak bergabung dalam hizbullah

B. Kisi-Kisi Materi

1. Kondisi kaum Muslimin hari ini dilihat dari kelemahan-kelemahan kaum Muslimin yaitui :
   - Akidah
   - Tarbiyah (pendidikan)
   - Tsaqafah (Pengetahuan)
   - Da'wah
   - Pengorganisasian
   - Akhlak
2. Hal ini harus diperbaiki dengan da'wah harakiyah yang integral yang bersifat :
   - *Rabbaniyah* (QS. 3:79, 3:146)
   - *Manhajiyah* (Konsepsional) (QS. 12:108)
   - *Marhaliyah* (bertahap)
   - *Awlawiyah* (Punya priolitas)
   - Sesuai dengan realitas
   - Seimbang

3.2. Amraadhu Al-Ummah Fii Ad-Da'wah (Penyakit Umat Dalam Da'wah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami penyakit-penyakit umat dalam beramal jama'I bersumber dari memperturutkan sikap infirad
2. Memahami akibat-akibat yang ditimbulkan dari penyakit-penyakit tersebut
3. Memahami bahwa *'ilaj* untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan beramal jam'I yang sehat dan berupaya untuk merealisirkan dengan membuang sikap-sikap infiradi

B. Kisi-Kisi Materi

1. Penyakit umat pangkalnya adalah:
   - *Infiradiyah* (individual)
2. Secara *ma'nawiyah* (mental):
   - Emosional-serampangan
   - Berorientasi pada tokoh-figuritas
   - Meras hebat-egois
   - Merendahkan orang lain-berpecah
3. Secara aktivitas :
   - Asal-alasan –tidak bertanggunga jawab
   - Sebagian-sebagian –pertentangan
   - Tradisional-tidak punya wawasan
   - Tambal sulam –tidak ada hasil
4. Diobati oleh amal jamai dengan :
   - Kesadaran yang bersumber dari pengetahuan
   - Berorientasi Islam
   - Rendah hati
   - Adil
   - Menyeluruh
   - Modern
   - Manhaji
   - Perubahan secara total

3.3. Qadhiyyah Al-Umman (Masalah Umat)

A. Tujuan Materi

1. Memahami problematika – problematika umat Islam yang dihadapi seorang da'I dan dapat menyebutkan penyebab –penyebabnya
2. Memahami bahwa tarkiz dsari penyelesaian problema tersebut adalah mentakwin syakh-shiyah Islamiyah dan umat islam
3. Menyadari peran siakp komitmen terhadap akhlak dan tsaqafah islamiyah dalam membentuk syakhshiyah Islamiyah mutakamilah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Persoalan umat disebabkan oleh :
   - Kejiwaan manusia
   - Kecenderungan
   - Watak
   - Syahwat
   - Insting
2. Persoalan temporer adalah :

- Sisa-sisa masa penyelewengan dengan:raja/dictator, kebaikan yang berpenyakit, para penyeru ke neraka jahannam , ditinggalkannya hokum sampai ditinggal kannya shalat. Dua perkara diatas menyebabkan kaum Muslimin jahil terhadap islam
- Penyakit-penyakit hasil penjajahan seperti berbagai lembaga kekufuran, keterbelakangan iptek, cara berpikir yang salah. Hal ini menyebabkan adanya dominasi musuh –musuh terhadap umat.
- Kekuatan yang menantang seperti dengan perencanaanya, Dengan penyusunan dan sarananya., Mereka melakukan perang jahiliyah yang tersusun rapi.

3. akibat umat Islam seperti buih yang ringan yang rinbgan timbangannya dan mengikuti arus. Jalan keluarnya adalah ilmu pengetahuan, pembinaan/ tarbiyah dan jihad.

AL HAQ WAL BATHIL

4.1. Ash-Shiraa' Bainal Haq Wal Bathil (Pertarungan Antara Yang Haq Dan Bathil)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa dalm kehidupan ini senantiasa ada pertarungan antara yang haq dan yang bathil
2. Memahami bahwa para penegak kebenaran yang bergabung dalam hijbullah akan berhadapan dengan para penegak kebathilan yang bergabung dalam hizbusy syaithan.
3. Meyakini bahwa hizbullah mesti memperoleh kemenangan dari Allah sedangkan hizgusy syaithan pasti akan kalah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Allah
   - Allah Yang Maha Pencipta (QS. 10:4, 67:3, 59:24)
   - Maha Mengetahui (QS. 67:14, 36:79)
   - Maha Bijaksana (QS. 59:24, 61:1, 62:1)
   - Allah adalah Al-Haq (QS. 10:32, 22:62)
2. Dinullah
   - Diin Allah adalah diin yang haq (QS. 48:28, 9:33, 61:9)
   - Memerlukan para pendukung (QS. 61:14, 47:7)
   - Para pendukung di sebut jundullah (QS. 48:4 dan 7, 37:171-173, 58:21)
   - Bergabung di dalam hizbullah (QS. 5:55-56, 58:22)
   - Mereka pasti menang dan jaya (QS. 30:47, 5:56)
3. Ghairu Dinullah
   - Selain Allah adalah makhluk yang di ciptakan (QS. 16:17, 22:73)
   - Yang sangat bodoh (QS. 33:73)
   - Berorientasi pada prasangka, dugaan , analisa (QS. 10:36, 6:116)
   - Selain Allah adalah bathil (QS. 10:32, 22:62)
   - Membuat selain dinullah / dinul malik (QS. 12:76, 42:26)
   - Para pendukungnya adalah penolong syaithan disebut juga ansharul batil (QS. 4:141)
   - Disebut juga Tentara-tentara iblis (QS. 26:94-95)
   - Bvergabung dalam *hizbus syaithan* (QS. 7:27, 58:19)
   - Mereka pasti kalah dan merugi (QS. 54:45, 3:12)

4.2. Quwwatul Haq (Kekuatan Kebenaran)

A. Tujuan materi

1. Memahami dukungan dan kekuatan Allah sebagai Yang Maha Benar dan Yang Maha Kuat para pengikut Al-haq.
2. Menyadari pentingnya meraih kekuatan kauniyah dan qauliyah dalam pertarungan antara yang haq dengan bathil.
3. Menyadari bahwa hanya dengan menegakan Islam dalam diri dan msyarakat ia bisa senantiasa berada dalam kebenaran.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Allah adalah sumber kebenaran (QS. 2:147, 10:32, 22:62)
2. Allah Yang Maha Kuat (QS. 58:21, 51:58, 40:3)
3. ada dua kekuatan :
   - Di dalam (QS. 30:8, 6:73, 44:38/39, 23;115)kekuatan kauniyah, berlaku bagi semua manusia baik kafir (ashabul batil) Maupun mukmin) (Ashabul haq)
   - Di dalam perkataan melalui kekuatan firman-firman Allah (QS. 2:147, 6:115, 10:36) hanya bagi orang mukmin
   - Antara ashabu;l haq dengan ashabul batil selalu bertentangan karena ada perbedaan antara yang haq dan yang batil (QS. 21:18 dan 35, 13:17)
     1. Ketika yang haq datang yang batil pasti lenyap (QS. 17:81, 8:8)
     2. Agar dimenangkannyaatas semua din (QS. 48:28, 9:33, 61:9)

4.3. Al-Furqan (Pembeda Yang Haq Dan Batil)

A. Tujuan Materi

1. Memahami makna furqan baik secara lafazh maupun makna dan cara untuk meraihnya.
2. Memahami hubungan sikap furqan dalam pertarungan haq dan batil sehingga ia mempuyai prinsip hidup yang benar dan jelas
3. Menyadari bahwa hanya dengan bersikap furqan ia akan meraih surga dan bahagia.

B. Kisi-Kisi Materi

1. *Al-furqan*: Pembeda antara yang haq dan yang bathil (QS. 25:1, 2:185, 8:29)
2. Allah :
   - Pemimpinnya Allah (QS. 2:257)
   - *Al-Haq* (yang benar) (QS. 18:1, 2:42)
   - Membawa kepada cahaya (QS. 2:257)
   - Kebenaran (QS. 2:256), Al-Islam, Penyelesaian masalah sampai surga
3. *Thaghut* :
   - Pemimpinnya thaghut (QS. 2:256)
   - *Al-bathil* (QS. 18:56, 31:20)

- Membawa kepada kegelapan (QS. 2:257) sampai ke neraka
- Kesalahan, system jahiliyah, sumber segala permasalahan, ke neraka
- Untuk furqan harus berpegang teguh kepada tali Allah yang sangat kukuh (Al-'urwah al-wustqa) (QS. 2:256)

4. Prinsipnya
   - *Laillah* (karena Allah) (QS. 98:5, 6:162)
   - *Ma'allah* (bersama Allah) (QS. 16:1218)
   - *Ilallah* (Menuju ridha Allah) (QS.2:207)

4.4 Al-Istiqaamah (Konsisten)

A. Tujuan Materi

1. Memahami makna istiqamah dalam kebenaran, baik secara lafazh maupun syar'i.
2. Mengertio cara-cara menerapkan istiqamah dalam mabda', manhaj , maupun *ghayah*.
3. Dapat menunjukan contoh-contoh sikap yang tidak istiqamah di dalam memperjuangkan *dinullah*.

B. Kisi-Kisi Materi

1. *Istiqamah* (konsisten) Mabda '/ prinsip hidupnya : semata karena Allah. Dalam konsep, karena dia *Iillah* maka ia beserta Allah, yaitu dengan manhaj Allah (Al-Islam) Dari segi tujuan hidup, maka ia menuju Allah (QS. 6:162)atau menuju Islam (QS. 2:193, 8:39) yang disebut istiqamah (QS. 42:15, 41:30-32,11:112)
2. *Ghairu istiqamah*. *Mabda* (prinsip) hidupnya karena untuk non Islam (isma-isma jahiliyah) maka hasilnya untuk selain Allah. Dlam kkonsep (manhaj) karena dia tanpa Islam atau bukan dengan Islam makaia beserta syaithan. Dari segi tujuan karena menuju selain Islam maka menuju selain Allah. (QS. 18:103, 24:39) yang disebut kufur. *Munharifin* (munafik), *mudzabdzab* (tidak punya pendirian) dan tidak *istiqamah* (QS. 4:137,143,150)
3. *Furqan* : pembeda antara yang haq dan yang bathil (QS. 25:1)

4.5. Hizbullah (Partai Allah : Golongan Orang Beriman)

A. Tujuan materi

1. Memahami makna *hizbullah* dan perbedaannya dengan *hizbus syaithan*
2. Mampu menyebutkan akhlak *asasiyah* dan harakiyah dari *hizbullah*
3. Termotivasi untuk menerapkan akhlak tersebut dalam dirinya.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Akhlak dasar :
   - Mencintai Allah(QS. 5:54, 2:165, 8:2)
   - Bersiskap lemah lembut kepada Mu'minin (QS. 5:54, 48:29)

- Bersikap tegas terhadap kafirin (QS. 5:54, 48:28-29, 66:9)
- Berjihad di jalan Allah (QS. 5:54, 9:23-24, 47:31)
- Tidak takut celaan orang yang suka mencela (QS. 5:54, 86:6, 83:35-37)
- Wala'-nya auntuk Allah, Rasul, dan orang-orang Mu'min (QS. 5:55-56, 58:22)

2. Akhlkak penggerakan:
   - *Tsabat* – tidak ragu-ragu (QS. 8:45-47)
   - *Dzikrullah* (QS. 8:45-47, 13:28)-tidak lalai (QS. 2:203)
   - Taat kepada Allah dan rasul-Nya (QS. 8:45-47, 4:80)- Tidak bermaksiat (QS. 53:26)
   - Tidak saling berbantah-bantah (QS. 8:45-47, 6:153, 30:31-32) salng bersatu (QS. 3:103)
   - Sabar (Qs. 98:45-47, 3:146)- Tidak berkeluh kesah, tidak sombong (QS. 8:45-47)
   - Tidak sombong (QS. 8:45-47, 26:215)-Tawadhu (QS. 26:215)
   - Tidak riya' (QS. 8:454-47, 41:35-36)- Ikhlas (QS. 39:11-14) Tidak menghalangi jalan Allah (QS. 8:45-47)- Membantu jalan Allah.

TAKWIIN AL-UMMAH

5.1. Takwiin Al-Ummah (Membentu Umat)

A. Tujuan Materi

1. Memahami urgensi takwin *syakhshiyah Islamiyah* dan *takwin Al-ruhhul jihad*
2. Dapat memberikan gambaran ayang jelas conto-contoh Rasulullah dan para sahabatnya dalam melakukan *takwinul umat*
3. Memahami bahwa dengan tercapainya *takwinul ummah* yang sukses, kaum Muslimin dapat diselamatkan dari pemurtadan.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Membentuk umat (QS. 3:104)
2. Proses ini di sebut takwn sykhshiyah Islamiyah (pembentukan kepribadian Islam)
   - Iman yang lurus (QS. 5:54, 49:15)
   - Taqwa yang sebenar-benarnya (QS. 3:102)
   - Islamisasi kehidupan (QS. 2:208)
3. Proses ini disebut takwin ruhul jamaah (membentuk semangat berjamaah) (QS. 3:195, 9:71)
   - Berpegang teguh dengan tali Allah (QS. 3:103)
   - Tidak berpecah belah / bersatu padu (QS. 3:103)
   - Kesatuan hati (QS. 8:63)
   - Persaudaraan Islam (QS. 49:10)
4. Takwin syakhshiyah Islamiyah dan takwin ruhul jamaah keduanya merupakan langkah penyelamatan.
5. Dilakukan oleh orang yang mendapat hidayah.
6. Dalam rangka membentuk umat Islam
   - Menyeru kebaikan
   - Memerintahkan yang ma'ruf
   - Mencegah yang munkar
7. Apabila hal tersebut dilakukan maka akan mendatangkan /keberuntungan (QS. 3:103)

5.2. Takwin Asy-Syakshiyah Al-Islamiyah (Membentuk Kepribadian Islami)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa dalam takwinus *syakhshiyah Islamiyah* di perlukan iman yang lurus, taqwa yang sebenar-benarnya,dan mengislamkan kehidupan.

2. Dapat memberi contoh sikap iman dan taqwa
3. Dapat menggambarkan perubahan umat yang dicapai dengan manhaj yang benar besrta contoh-contohnya pada setiap *marhalah*

B. Kisi-Kisi Materi

1. Membentuk kepribadian Islami
2. Melalui pendekatan iman
   - Dinamika Iman (QS. 5:54, 49:15)
   - Yakin (QS. 2:4, 49:15)
   - Menyerah (QS. 4:65)
   - Mendengar dan taat (QS. 2:285, 5:7, 24:51)
   - Mengikuti pedoman (QS. 12:108)
   - Tidak keberatan (QS. 4:65)
   - Tidak ada pilihan lain (QS. 33:35)
3. Taqwa yang sebenar-benarnya (QS. 3:102)
   - Landasan hidup (QS. 5:27, 22:37)
   - Sebagai timbangan/ Ukuran (QS. 49:13)
   - Bekal (QS. 2:97)
   - Sebagai pakaian (QS. 7:26)
4. Islamisasi kehidupan (QS. 2:208)
5. Wujud kepribadian Islam yang sempurna.

5.3. Al-I'tisham Bi Hablillah (Berpegang Teguh Dengan Tali Allah)

A. Tujuan Instruksional

1. Memahami bahwa dua kalimat syahadat merupakan tiang yang kokoh dalam melakukan pembentukan umat
2. Memahami bahwa dalam melakukan perubahan umat harus ada unsur-unsur kesatuan yang membentuk kesatuan ibadah
3. Memahami bahwa dalam pembentukan umat diperlukan satu pola keteladanan yang realitis dalam bentuk pribadi dan masyarakat

B. Kisi-Kisi Materi

1. Tali Allah
2. *Laa ilaaha illallaah* adalah dasar *tauhidullah* yang bermakna :
   - Kesatuan niat (QS. 98:5, 39:11 dan 14)
   - Kesatuyan akhlak (QS. 2:163, 112:1)
   - Kesatuan Fikrah (pola pikir) (QS. 6:153)
   - Kesatuan Kalimat atau bahasa (QS. 2:142)
   - Kesatuan umat (QS. 21:90,22:78)
   - Kesatuan gerak (QS. 3:32)

3. Keseluruhannya merupakan kestuan pengabdian (QS. 39:64-65)
4. Muhammad Rasulullah (QS. 2:143, 33:45-47
   - Kesatuan risalah (QS. 34:28, 21:107)
   - Kesatuan contoh (QS. 33:21)

5.4. Al-Inqilaab Al-Islam (Perubahan Islam)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa inti dari perubahan total yang hendak diwujudkan Islam adalah dua kalimat syahadat.
2. Dapat menyebutkan perubahan-perubahan yang ditumbuhkan oleh syahadatain beserta marhalah-marhalahnya
3. Memahami bahwa totalitas Islam hanya akan dapat diwujudkan melalui konsepsi perubahan diatas

B. Kisi-Kisi Materi

1. *Laa ilaha illallah Muhammad Rasulullah*
2. Makna *inqilab Isalami* adalah perubaha total secara alami di dalam berbagai bidang :
   - Akidah
   - Ruh / Kejiwaan
   - Fikrah / pemikiran
   - Selera / perasaan
   - Tingkah laku
   - Tsaqafah / pengetahuan
   - Masyarakat
   - Politik
   - Ekonomi (QS.18:110, 4719)
3. semuanya membawa erubahan menyeluruh dalam gerakan
4. Menuju pada Islam Yang kafah (QS. 2:208)

5.5. Ta'liiful Quluub (Kestuan Hati)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa ta'liful qulub beserta factor-factor pendukungnya dapatmengokohkan kondisi umat
2. Memahami bahwa iakatan hati dalam jalan Allah akan melahirakn berbagai kenikmatan dari Allah
3. Dapat menyebutkan contoh-contoh kelekatan di kalangan salafus saleh terutama dalam jihad fi sabilillah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Kesatuan hati (QS. 8:63)
    - Bertemu dengan landasan cinta (QS. 2:165)
    - Berjumpa dalam rangka taat (QS. 3:32)
    - Saling bersatu untuk da'wah (QS. 41:33)
    - Saling berjanji untuk berjihad (QS. 5:7, 29:2,6,69)
2. Semuanya ini untuk mengukuhkan ikatan hati sehinga senantiasa dalam harapan
    - Selalu diberikan cinta (QS. 5:54)
    - Diberikan bimbingan jalan keselamatan (QS. 5:16, 29:69)
    - Dipenuhi cahaya (QS. 2:257, 24:35-37)
    - Dilapangkan dada (QS. 6:125)
    - Dibangkitkan dengan makrifatullah (QS. 6:122, 42:52-53)
    - Diwafatkan dalam keadaan syahid (QS. 3:154, 3:169-170)
3. Keseluruhannya merupakan karunia dari Allah.

5.6. Asbbab At-Tafarruq Wa'ilaajuhu (Sebab-Sebab Perpecahan Dan Solusinya)

A. Tujuan Materi

1. Memahami sebab utama yang dapat menimbulkan perpecahan di kalangan umat dan akibat-akibatnya
2. Dapat menyebutkan contoh-contoh bentuk perpecahan umat Islam di masa lalu ataupun masa kini
3. Memahami dan menyadari sebsb utama cara untuk menyatukan umat dan terdorong untuk mereslisirnya.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Sebab-sebab perpecahan dan obatnya.

    Proses sebabterjadinya karena melanggarperjeanjian (QS. 2:26-27)
    - Laknat dari Allah (QS. 5:13)
    - Keras hatinya
    - Mempermainkan manhaj
    - Melupakan konsepsi
    - Berkhianat
    - Tumbuh kebencian satu dengan yang lain dan saling bermusuhan
    - Terjadi perpecahan
2. Proses obatnya adalah menepati perjanjian
    - Memperoleh rahmat (kasih sayang) Allah
    - Komitmen dengan manhaj-Nya

- Senantiasa ingat manhaj
- Sikap amanah
- Menumbuhkan saling kasih sayang dan berjalin berkelindahan (mendarah daging)

3. Timbul kesatuan (QS. 3:103)

5.7. Uwah Al-Islamiyah (Persaudaraan Islam)

A. Tujuan Materi

1. Memahami hakikat dari ukhuwah Islamiyah dan dapat menyebutkan cara merealisirkannya dalam kehidupan umat
2. memahami langkahlangkah perwujudan ukhuwah (rukun ukhuwa) yang diperlukan untuk membentuk umat yang bersatu dalam satu barisan
3. Termotivasi mewujudkan ukhuwah Islamiyah dan terdorong untuk mereslisirkannya sehingga terbentuk satu barisan.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Ukhuwah Islamiyah dilakukan melalui hubungan pribadi dan secara berjamaah (kelompok) (QS. 49:10,8:1)
2. Melaksanakan proses *ta'aruf* (saling mengenal) (QS. 49:13)
   - Secar fisik
   - Pemikiran
   - Kejiwaan
3. Melaksanakan proses *tafahum* (saling memahami)
   - Dengan menyatukan hati (QS. 8:60)
   - Menyatukan pemikiran
   - Menyatukan amal
4. Melaksanakan proses *ta'awun* (saling menolong) (QS. 5:2)
   - Secara hati (saling mendoakan)
   - Secara pemikiran (berdiskusi dan menasihati)
   - Secara amal (Bantu membantu)
5. Melaksanakan proses *takaful* (saling menanggung) muncul setelah *ta'awun*
   - Hati saling menyatu
   - Saling menyayangi
6. Akhirnya muncul kesatuan barisan dan juga kesatuan umat.

AT-ATRBIYAH

6.1. Ahammiyah At-Atrbiyah (Pentingnya Tarbiyah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami urgensi tarbiyah dalam membentuk khairu umah dan akibat-akibat yang ditimbulkan karena ketiadaan tarbiyah
2. Dapat menyebutkan *marahil* yang ditempuh Rasulullah dalam melakukan tarbiyah
3. Menyadari bahwa terwujudnya pola tarbiyah yang benaqr dapat memberikan kenikmatan yang besar dalam kehidupan umat.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Umat jahiliyah (QS. 39:64, 25:63)
2. Ciri-cirinya adalah :
   - Bodoh (QS. 33:72)
   - Hina (QS. 95:4-5)
   - Lemah (QS. 4:28)
   - Miskin (QS. 35:14)
   - Berpecah belah (QS. 3:103)
3. Berada dalam kesesatan yang nyata (QS. 62:2)
4. Penyelamatan Allah swt. Melalui Rasul-Nya yaitu memberikan tarbiyah (pendidikan) (QS. 2:151, 3:164, 62:2)
5. Tarbiyah mempunyai tiga tahapan :
   - Tilawah (membaca) (QS. 96:1.2:121)
   - Mensucikan (QS. 91:7-10, 92:17-21)
   - Mengajarkan pedoman (QS. 3:79)
6. Al-hikmah (QS. 2:269)
7. Hasilnya adalah kenikmatan yang besar yaitu:
   - Pengetahuan (QS. 96:5, 93:7, 49:17)
   - Kemuliaan (QS. 63:8)
   - Kekuatan (QS. 8:60, 93:8)
   - Persatuan (QS. 21:90, 3:103)
8. Kesemuanya membentuk umat yang terbaik (QS. 3:110)

6.2. Ahdaafu At-Tarbiyah (Tujuan Tarbiyah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami sasaran-sasaran tarbiyah dalam da'wah menyangkut pembentukan pedoman hidup, berinteraksi dengannya, dan melaksanakannya

2. Memahami unsur-unsur yang wajib di capai pada setiap sasaran tersebut dan dapat menyebutkan cotoh-contohnya.
3. Memahami dan menyadari bahwa tercapainya sasaran-sasaran tarbiyah ini dapat meningkatkan komitmennya terhadap da'wah dan harakah.

B. Kisi-Kisi Materi

Tujuan tarbiyah di dalam da'wah

1. Dapat memberikan gambaran Islam dengan benar (*ash-shaih*) dan menyeluruh (*syamil*): Islam dijadikan sebagai pedoman hidup (*minhjul hayah*)
2. Mampu melakukan interksi dengan Islam :
   - Secara ke dalam (*dakhil*), seperti keyakinan (*I'tiqad*) yang membentuk dasr hidup : pemikiran (*al-fikr*) membentuk perseposi (*al-fikrah*) : perasaan (*asy-syu'ur)* membentuk rasa (*dzauq*). Ketganya menghasilkan kemauan yang kuat (*al-azam*).
   - Secara keluar (*al-khriji*), seperti penampilan (*as-simaat*) membentuk sikap (*al-mauqif*), tingkah laku (*as-suluuk*) membentuk amal (*al-amal*). Keduanya mencerminkan akhlak yang baik (*al-khulqu salim*).
3. Pergerakan (*harakah*) mempunyai dua bentuk :

   Bentuk pertama, peningkatan keilmuan dan mengembangkan moral. Hal ini dilakukan dalam tarbiyah untuk meningkatkan kapasitas harakah.

   Bentuk kedua, melalui pengembangan atau perluasan seperti manuver, membina kader. Pergerakan dengan melakukan pengembangan dilakukan untuk dapat menguasai lapangan da'wah.
4. Harakah yang diamalkan akan membentuk pengalaman harakah. Hal ini dibentuk melalui pengalaman dalam melaksanakan dan mengatasi berbagai permasalahan pelaksanaan da'wah. Pengalaman harakah ini untuk tercapainya kekuatan pengalaman yang mampu mengatasi berbagai masalah.
5. Tujuan lainnya dari terbiyah adalah memperoleh tanggung jawab (*mas'uliyah*) terhadap Allah, secara syariat berdasarkan fikih hukum. Secara struktual terhadap jama'ah berdasarkan *fikih da'wah.*
6. Tarbiyah juga bertujuan untuk melakukan pengembangan kemampuan (*kafaah*) yaitu melalui da'wah, ilmiah, dan fanniyah (*keterampilan*). Pengembangan ini difasilitasi oleh struktur dan dapat dilaksanakan ke dalam struktur

AD DA'WAH

7.1. Fadhaa'il Ad da'wah (Keutamaan Berda'wah)

A. Tujuan Materi

1. Mengetahui faktor-faktor keutamaan da'wah
2. Menyadari bahwa kehidupan da'wah itu penuh barakah dan terdorong untuk merealisirkannya

B. Kisi-Kisi Materi

1. Da'wah
   - Nikmat Aalh yang terbesar
   - Sebaik-baik amal
   - Tugas pokok Rasul
   - Kehidupan yang diridhai Allah
2. Kehidupan yang berkah
   - Ridha Allah
   - Cinta Allah
   - Rahmat Allah
   - Pahala yang tak pernah putus
   - Pahala yang dilipatgandakan
3. Dalil: (QS. 3:104, 16:97, 79:27-28, 5:67, 34: 28, 3:31, 21:107)

7.2. Ma'na Ad Da'wah (Makna Da'wah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami pengertian da'wah sebagaimana dipahami oleh *salafushalih* .
2. Dapat menyebutkan contoh-contoh pelaksanaan da'wah baik dalam kehidupan salaf maupun di masa kini
3. Merasakan bahwa da'wah merupakan kewajiban setiap Muslim dalam merealisirkan akidah dan fikrahnya.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Pengertian *da'wah*: Mengajak manusia kepada Allah dengan hikmah dan nasihat yang baik, sehingga mereka meninggalkan thaghut dan beriman kepada Allah agar mereka ke luar dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam.
2. Da'wah kepada manusia
3. da'wah ke jalan Allah
4. Cara da'wah
   - Hikmah : proporsional
   - Nasihat yang baik

5. Tujuan da'wah : ingkar kepada thaghut dan iman kepada Allah.
6. dalil QS. 16:125, 2:256.

7.3. Fiqh Ad-Da'wah (Fikih Da'wah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa bagi da'wah ada marhalah yang wajib ditempuh
2. Memahami bentuk setiap marhalah da'wah dan sasaran yang hendak dicapainya
3. Menyadari bahwa untuk merealisirkan tujuan-tujuan Islam harus mengikuti setiap marhalah da'wah

B. Kisi-Kisi Materi

1. Kegiatan da'wah :
   - Merubah jahiliyah kepada pengetahuan
   - Merubah pengetahuan menjadi fikrah (pola pikir)
   - Merubah fikrah menjadi aktivitas
   - Merubah aktivitas amal menjadi hasil
   - Merubah hasil menjadi tujuan yaitu ridha Allah
2. Tahapan da'wah :
   - Tablig-ta'lim
   - Pembinaan
   - Pengorganisasian
   - Pelaksanaan
3. Tujuan da'wah :
   - Memberi pengetahuan – menambah ilmu
   - Menambah fikrah – latihan beramal
   - Merapatkan barisan koordinasi kerja – pengawasan kegiatan
   - Dorongan untuk bekerja
4. Dalil : QS. 5:67, 2:151, 3:79, 3:104, 61:4, 9:105.

7.4. Asaas 'Amaliyah At-Takwiin (Dasar-Dasar Kegiatan Pembinaan)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa dalam da'wah tarkiz yang paling utama adalah takwin
2. Memahami langkah-langkah aktivitas dalam merealisirkan marhalah ini
3. Mampu memberikan contoh kepribadian seseorang yang berada dalam takwin dan terdorong untuk merealisirkannya.

B. Kisi-Kisi Materi

Dasar amal takwin :

1. Menyuruh dengan ma'ruf dan melarang dari yang munkar (QS. 3:104)

2. Mencintai kebersihan (QS. 9:108)
3. Menepati janji mereka kepada Allah (QS. 33:23)
4. Tidak ragu dan berjihad harta dan jiwa di jalan Allah (QS. 49:15, 32:23)
5. Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang Mukmin jiwa dan harta mereka dengan surga (QS. 9:111)
6. Orang-orang yang bertaubat lagi beribadah, lagi memuji, orang yang mengerjakan qiyamul lail, orang yang berjalan di jalan Allah, orang yang rukuk dan orang yang sujud lagi menyeluruh dengan ma'ruf dan melarang dari yang munkar (QS. 9:112)
7. Kamu adalah umat yang terbaik yang di tampilkan kepada manusia menyuruh mereka berbuat baik dan melarang berbuat munkar serta beriman kepada Allah (QS. 3:110)

7.5. 'Anashir Ad-Da'wah (Unsur-Unsur Da'wah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami wajibnya tanzhim dalam da'wah yang tertata rapi
2. Memahami unsur-unsur utama dalam tanzhim da'wah dalam rangka merealisirkan sasaran-sasaran Islam

B. Kisi-Kisi Materi

Unsur-unsur Da'wah (QS. 12:108)

1. Katakanlah – Syari'at Da'wah
2. Ini adalah jalanku – Misi da'wah
3. Aku menyeru – Pergerakan yang berlanjutan
4. Kepada Allah – Tujuan akhir yang benar
5. Sesuai penglihatan ruhani – Pedoman yang jelas
6. Saya – pemimpin yang ikhlas
7. Dan orang-orang yang mengikuti saya – pasukan yang patuh
8. Maha Suci Allah – Menyerahkan diri kepada Allah secara totalitas
9. Saya tidak akan syirik- Mengesahkan Allah

7.6. Khashaa'ish Ad-Da'wah (Ciri-Ciri Da'wah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa da'wah Islam memiliki karakter yang khas dan istimewa dan mampu menyebutkan contoh-contohnya
2. Menyadari kewajiban untuk merealisirkan berbagai karakteristik itu dalam aktivitas da'wahnya
3. Menyadari bahwa semua karakter da'wah Islam hanya dapat diwujudkan melalui *hizbullah*

B. Kisi-Kisi Materi

Ciri-ciri da'wah

1. Orang yang bernuansa ketuhanan (QS. 3:79, 146)
2. Islam sebelum organisasi (QS. 30:31-32, 49:13, 3:103)
3. Komprehensif tidak sebagian (QS. 2:208, 6:161-162)
4. Modern tidak kuno
5. Lokal dan internasional (QS. 34:28, 21:107)
6. Ilmiah-memberikan kesadaran Islam – kesadaran Islami (QS. 17:36, 2:256)
7. Pandangan Islami
8. Kekebalan Islam
    a. Penguasan teori yaitu dengan :
        - Meahami prinsip
        - Memahami fikrah
        - Memahami system
    b. Penguasaan moral diperoleh dengan berbagai latihan :
        - Kemauan yang kuat
        - Kesetiaan yang kokoh
    c. Penguasaan amal dicapai melalui :
        - Pergerakan yang berkelanjutan
        - Kesadaran berkorban
9. Perubahan total bukan tambal sulam – pembeda haq dan bathil – taqwa.

7.7. Rabbaniyah Ad'da'wah (Da'wah Yang Bernuansa Ketuhanan)

A. Tujuan Materi

1. Memahami unsur-unsur *rabbaniyah –da'wah* dan mampu menyebutkan contoh-contoh realisirnya.
2. Memahami peranan rabbaniyah da'wah dalam meninggikan kalimatullah melalui jama'ah yang solid.
3. Termotivasi untuk senantiasa terlibat dalam lingkaran da'wah yang rabbani.

B. Kisi-Kisi Materi

Da'wah yang bernuansa ketuhanan (*Rabbani*)

1. Misi yang bernuansa ketuhanan :
    - Prinsip yang bernuansa ketuhanan
    - Sumber yang bernuansa ketuhanan
    - Manhaj yang bernuansa ketuhanan
    - Langkah yang bernuansa ketuhanan
    - Tujuan yang bernuansa ketuhanan
    - Jalan yang bernuansa ketuhanan

- Untuk meninggikan kalimat Allah

2. Orang-orang yang bernuansa ketuhanan :
   - Mengajarkan kitab
   - Yang mempelajari Kitab
   - Yang tak pernah terasa hina
   - Tak pernah terasa lemah
   - Yang tak pernah merasakan duka cita
   - Dalil (QS. 3:79, 3:146)
3. Jama'ah yang bernuansa ketuhanan
   - Pemimpin yang bernuansa ketuhanan
   - Anggota yang bernuansa ketuhanan
   - Ukhuwah yang bernuansa ketuhanan
   - Jamaah yang kokoh

7.8. Kifa Yatakayyafu Bil-Islam (Bagian Cara Untuk Beradaoptasi Dengan Islam)

A. Tujuan Materi

1. Memahami bahwa berharakah Islamiyah hanya dapat dicapai dengan terwujudnya kondisi yang Islami
2. memahami barometer yang digunakan dalam mengukur kesiapan pribadi dan jama'ah untuk berda'wah
3. Memahami bahwa melaksanakan manhaj mengantarkan pribadi dan jama'ah meraih posisi dari Allah.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Bagaimana cara beradaptasi dengan Islam
2. Akidah :
   - Keyakinan
   - Perasaan
   - Pemikiran
   - Tingkah laku
   - Pribadi Muslim
   - Kekuatan pribadi
   - Dalil QS. 9:40, 26:61-61, 6:161-162, 8:60.
3. Persaudaraan :
   - Saling kenal mengenal
   - Saling memahami
   - Senasib sepenanggungan
   - Dalil QS. 49:10, dan 13, 8:1, 5:2,90:17, 103:3, 37:99-100, 11:80.

4. Kekuatan pribadi
   - Jumlah
   - Dalil 49:15:, 9:111, 8:60.
5. Material
   - Harta
   - Dalil QS. 9:46, 83:, 61:11, 9:111.
6. Bagaimana bergerak dengan Islam (QS. 9:119-120)
7. Beribadah kepada Allah saja
8. Merealisirkan iman
9. Kejujuran (QS. 49:15)
   - Hati
   - Kekuatan perlawanan
   - Lisan
   - Kekuatan pengaruh
   - Amal
   - Kekuatan hasil
10. Pembenaran (QS. 33:23,22:39)
11. Kedudukan (QS. 22:41)

7.9. Daurusyabaab Fi Haml Ar-Rasaalah (Peran Pemuda Dalam Memikul Tugas Risalah)

A. Tujuan Materi

1. Memahami peranan pemuda dalam da'wah dan harakah Islamiyah di tengah-tengah masyarakat
2. Memahami bentuk *sirri* yang wajib ditempuh harakah Islamiyah dalam perjuangannya menegakan *mulkiyatullah*
3. Memahami sarana-sarana untuk dapat mengendalikan masyarakat dan berupaya untuk mencapainya secara *manhaji*

B. Kisi-Kisi Materi

1. Tugas pemuda dalam memikul risalah
2. Mengangkat semangat diri problematika (QS. 21:52, dan 67, 26:69-70, 10:83-84)
3. Generasi penerus (QS. 52:21, 25:74)
4. Generasi pengganti (QS. 5:54, 47:38)
5. Pembaru moral umat (QS. 2:246-247)
6. Unsur perbaikan (QS. 18:13-14)
7. Pembekalan
8. Tarbiyah jiwa (QS. 28:7-12, 5:114)

9. Bijaksana dan ilmu (QS. 28:14, 12:22)
10. Membentuk pribadi-pribadi pemimpin dan anggota yang bergerak (QS. 12:55, 28:26, 9:128, 8:45-47)
11. Berharakah (QS. 3:169:, 2:154)

7.10. Iqaamqtu Ad-Diin (Penegak Agama)

A. Tujuan Materi

1. Memahami fase-fase perjuangan Rasulullah dalam menegakan diinullah beserta Unsur-Unsur karakteristiknya
2. Memahami hubungan kondisi masyarakat sekarang dengan pola marhalah iqamatuddien tersebut
3. dapat mengetengahkan contoh-contoh sirah dan kehidupan salafus dalam setiap unsur dan karakteristik iqamatudien.

B. Kisi-Kisi Materi

1. Penegak Agama (QS. 42:13,-15, 24;55, 48:27)
2. Tahapan peletakan dasar Mekah :
   - Menyebarkan prinsip dan kaidah-kaidah keislaman
   - Pembentukan pribadi-pribadi da'i Islam
   - Membentuk jama'ah
   - Merahasiakan struktur
   - Menjauhi bentok
   - Menjauhi lapangan berperang
   - Sabar dari cobaan dan penyuksaan
   - Mencari potensi kekuatan bagi jama'ah
   - Basis masyarakat
3. Hijrah – Titik perubahan
   a. Moralitas :
      - Dari kegelapan kepada cahaya
      - Dari kekufuran kepada iman
      - Dari syrik menjadi tauhid
      - Dari bathil kepada kebenaran
      - Dari nifak kepada istiqamah
      - Dari maksiat kepada taat
      - Dari haram kepada halal
      - Dari kesendirian kepada jama'ah Islam

   b. Kedudukan :
      - Untuk berpijak sementara
      - Untuk memenuhi

- Basis masyarakat
- Basis bumi

4. Tahapan kedudukan Madinah
   - Basis masyarakat
   - Basis bumi
   - Kekuatan yang mampu untuk membela
   - Menyusun negara
   - Da'wah yang sempurna
5. Dalil : Sirah Nabawiyah

7.11. Muqawwimat An-Nahdhan Al-Ummah (Pilar Kebangkitan Umat)

A. Tujuan Materi

1. Memahami tonggak-tonggak yang wajib ditegakan dalam kebangkitan umat dan menyadari pentingnya merealisirkannya
2. Mampu menyebutkan interaksi umat Islam masa kini terhadap tonggak-tonggak ini dan berupaya untuk mewujudkannya melalui da'wah harakah

B. Kisi-Kisi Materi

Pilar-pilar kebangkitan umat

1. Membangunkan ruhiyah
2. Membangunkan fitrah
3. Penguasaan teroris
4. Pemahaman lapangan
5. Menyusun langkah
6. Struktur yang kokoh
7. Bangkitnya sebuah harakah